

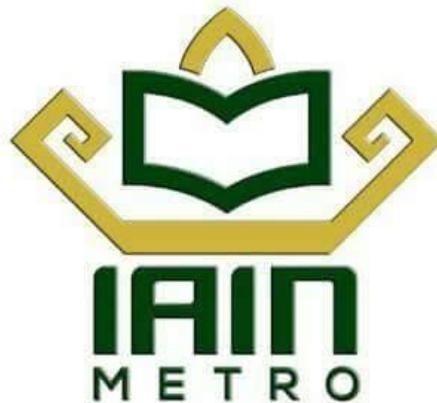
SKRIPSI

**DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
PERILAKU REMAJA DESA PANCA BAKTI,
KECAMATAN TEGINENENG, PESAWARAN**

Oleh :

DES ARIYANTO

NPM. 2004011005



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M

DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU
REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN TEGINENENG,
PESAWARAN

Diajukan Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Komunikasi dan
Penyiaran Islam Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.sos)

Oleh:

Des Ariyanto

NPM. 2004011005

Dosen Pembimbing: Hemlan Elhany, M.Ag

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Des Ariyanto
NPM : 2004011005
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN TEGINENENG, PESAWARAN

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi KPI


Dr. Astuti Patmaningsih, S.Ag.,M.Sos
NIP. 197702182000032001

Metro, 20 Desember 2024
Dosen Pembimbing


Hemlan Elhany

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
PERILAKU REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN
TEGINENENG, PESAWARAN

Nama : Des Ariyanto

NPM : 2004011005

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 20 Desember 2024
Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47296; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metro.univ.ac.id; e-mail: fuad@ain.metro.univ.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B- 0015/In.28.1/D/PP.00.9/01/2025

Skripsi dengan judul : DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU REMAJA DESA PANCABAKTI, KECAMATAN TEGINENENG, PESAWARAN disusun oleh : Des Ariyanto, NPM. 2004011005, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal : Senin, 30 Desember 2024

TIM PENGUJI :

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.

Penguji I : Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag., M.Sos.I (.....)

Penguji II : Andi Rahmad, M.Sos. (.....)

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos. (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Khotibul Umam, S.Ag., MA

NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN TEGINENENG, PESAWARAN

**Oleh :
DES ARIYANTO**

Penggunaan internet yang semakin meningkat, khususnya dikalangan remaja, memberikan pengaruh besar terhadap pola perilaku dan interaksi sosial mereka. Tentu, pengaruh dari media massa internet yang merupakan bagian dari media informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, sehingga makin banyak informasi yang didapat dari media massa internet tingkat pengetahuan seseorang akan semakin tinggi. Dengan banyaknya aplikasi yang ditawarkan untuk saling berkomunikasi, mencari informasi ataupun sekedar hanya bermain *game*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

Penelitian ini menggunakan teori jarum hipodermik atau teori peluru dan teori *uses and gratifications* yang digunakan untuk memahami motivasi remaja dalam memilih dan menggunakan media, dengan fokus pada kebutuhan mereka seperti untuk hiburan, relaksasi, dan interaksi sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat dilihat bahwa ada keterkaitan antara permainan internet terhadap perilaku remaja di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran ini ditunjukkan dalam kolerasi antara frekuensi penggunaan, aplikasi yang digunakan dan aktivitas ketika menggunakan internet yang memiliki hubungan yang cukup sigifikan. Selanjutnya dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa remaja di Desa Panca Bakti cenderung menggunakan internet untuk menghabiskan waktu senggang mereka yaitu dengan bermain *game online*. Dalam hal ini kecanduan internet tidak hanya memengaruhi aspek sosial, seperti penurunan interaksi dengan keluarga dan masyarakat, tetapi juga berdampak pada perubahan perilaku negatif, seperti mudah emosi, kurangnya tanggung jawab, dan penggunaan kata-kata kasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan internet yang dilakukan oleh remaja di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran mempengaruhi perilaku mereka dalam kesehariannya. Perilaku remaja dapat terlihat dari perhatian, pengertian, penerimaan, pergaulan, sikap, tutur kata, emosi, cara pandang, gaya bahasa, pertemanan maupun pembentukan karakter mereka.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : Des Ariyanto
NPM : 2004011005
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah

Menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Tegineneng, Desember 2024
Yang Menyatakan,



Des Ariyanto
NPM.2004011005

MOTTO

"نَكْمُ أَخْلَاقًا إِنَّ مِنْ أَحَبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مَجْلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَدٌ"

Artinya :*“Sesungguhnya orang yang paling aku cintai diantara kalian dan yang paling dekat tempat duduknya denganku pada hari kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya. (HR Al-Mu’jam Al-Kabir)*

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahillobbilalamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu, karunia dan kemudahan yang Engkau berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat teriring salam tak lupa tucurahkan ke baginda agung Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah kelak, amin.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Wahid dan Ibu Eti Rohimah tercinta sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasihku yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayangnya secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas dengan selebar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Terimakasih ayah... terimakasih ibu...
2. Kakak ku Imam Syafe'I yang telah memberikan support dan motivasinya untuk terus melewati segala rintangan dan terus mengejar cita-cita dalam mewujudkan harapan-harapan kecil yang dititipkan oleh keluarga.
3. Alm Mbah Sartini, Bibi Munah, Adik Nurul Ismariyah, Adik Dwi Septiani dan Adik Liji yang memberiku semangat, dukungan, serta doa agar selalu konsisten dalam mengejar cita-cita dan menjadi orang yang pertama dalam keluarga yang menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi serta menantikan keberhasilanku.
4. Sahabat/I PMII Metro yang telah mengenalkan saya untuk pertama kalinya dengan organisasi dan telah memberikan banyak pengalaman baru yang tentunya dapat diimplementasikan di kehidupan sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana telah memberikan taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran. Shalawat teriring salam tak lupa selalu tercurahkan ke baginda agung nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa’atnya di yaumul qiyamah kelak.

Dalam upaya untuk menyelesaikan skripsi ini tentunya peneliti banyak sekali mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada: Ibu. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Bapak. Dr. Aguswan Khotibul Umam, M,Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Lampung, Ibu. Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung, Bapak. Hemlan Elhany, M.Ag, selaku Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta Sahabat/i KPI yang telah memberikan semangat kepada peneliti.

Kritik dan saran yang bermanfaat dari pihak manapun tentunya peneliti harapkan dengan tangan terbuka demi perbaikan skripsi ini agar lebih baik lagi. Peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca khalayak umum.

Senin, 9 Januari 2025

Peneliti,



Des Arivanto

Npm.2004011005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Internet	7
1. Pengertian Internet	7
2. Manfaat dan Fungsi Internet	9
3. Jenis-jenis Media Sosial	11
4. Teori Jarum Hipodermik atau Teori Peluru (<i>Hypodermic Needle Theory Or Magic Bullet Theory</i>)	13
5. Teori <i>Uses and Gratification</i>	14
6. Waktu Penggunaan Internet	18

B. Perilaku	18
1. Pengertian Perilaku	18
2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku	20
3. Macam-macam Perilaku	23
C. Remaja	24
1. Pengertian Remaja	24
2. Batasan-batasan Usia Remaja	25
3. Fase Perkembangan Remaja	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	35
E. Teknis Analisa Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Sejarah Terbentuknya Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran	39
B. Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran	50
C. Analisis Penggunaan Internet Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepala Desa Yang Pernah Menjabat
Tabel 4.2 Sarana Pendidikan
Tabel 4.3 Sarana Tempat Ibadah
Tabel 4.4 Struktur Aparatur Desa Panca Bakti

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.4 Struktur Aparatur Desa Panca Bakti
--

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi
3. Deskripsi Wawancara Terhadap Informan
4. Outline
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat Izin Prasurey
7. Balasan Surat untuk Prasurey
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas
10. Surat Balasan Izin Research
11. Surat Telah Melaksanakan Research
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka
13. Surat Keterangan Melaksanakan Uji Plagiasi Skripsi
14. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Dokumentasi Penelitian
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan teknologi, termasuk media massa internet. Internet telah menjadi platform interaksi sosial global yang signifikan, termasuk di Indonesia, dengan penggunaannya yang terus meningkat secara konsisten. Dalam waktu yang singkat, jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan.

Internet (*interconnection network*) dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain diseluruh dunia, dimana didalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.¹ Kemajuan teknologi internet yang cepat seakan-akan mengurangi batasan jarak dan waktu memungkinkan kita untuk terhubung dengan komunitas global dimana saja dan kapan saja untuk mencari serta berbagi informasi dan gagasan. Dengan berkembang pesatnya teknologi, tentunya memiliki peran penting pada zaman komunikasi modern saat ini. Yang kita ketahui juga bahwa kemajuan teknologi ini diakui karena memberi dan mengubah cara pandang terhadap masalah atau persoalan yang ada.

¹ Alcianno G. Gani, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Remaja," *jurnal mitra manajemen* No. 2/2015, 32.

Tentu, pengaruh dari media massa internet yang merupakan bagian dari media informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, sehingga makin banyak informasi yang didapat dari media massa internet tingkat pengetahuan seseorang akan semakin tinggi. Dengan banyaknya aplikasi yang ditawarkan untuk saling berkomunikasi, mencari informasi ataupun sekedar hanya bermain *game*. Dengan banyaknya fitur-fitur canggih yang telah muncul, komunikasi bukanlah satu-satunya hal yang dapat kita lakukan. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, semakin banyak juga fitur-fitur yang cenderung membuat kita terlena dengan tawaran tersebut.

Disisi lain, dampak negatif penggunaan internet dapat dilihat dari peningkatan kasus kecanduan internet dikalangan remaja. Kecanduan ini sering kali mengarah pada perilaku negatif seperti kurangnya interaksi sosial secara langsung, penurunan prestasi akademik, hingga gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Selain itu, penggunaan internet yang tidak terkontrol juga dapat memicu perilaku agresif dan anti-sosial akibat paparan terhadap konten yang tidak pantas.

Seperti halnya yang terjadi dikalangan remaja Desa Panca Bakti, mayoritas penggunaan internet pada remaja Desa Panca Bakti adalah aplikasi *game online* berupa *mobile legend*. *Game online mobile legend* adalah *game multiplayer online* yang dikembangkan developer dan dimainkan di platform *mobile android* dan *ios* yang menawarkan pengalaman kompetitif dan interaktif.

Fenonema yang terjadi dikalangan remaja Desa Panca Bakti adalah penggunaan aplikasi berupa *game online mobile legend*. Kecanduan dari *game online* tersebut berdampak pada perubahan perilaku pada remaja. Seperti, semenjak mereka kecanduan *game online mobile legend* mereka cenderung mengalami perubahan perilaku dari sisi akhlak, baik itu terhadap orang tua ataupun masyarakat sekitar. Mereka seringkali menunda-nunda ketika diperintah oleh orang tua dengan alasan untuk menyelesaikan *game* terlebih dahulu, mudah emosi, dan bahkan sering mengeluarkan kata-kata kasar.

Hal ini sesuai dengan hadist dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
 "إِنَّ أَثْقَلَ مَا يُوَضَعُ فِي الْمِيزَانِ حُسْنَ الْخُلُقِ، وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبَدِيءَ"
 (4799 مقرر دواد وبأ هاور)

“Sesungguhnya yang paling berat ditimbang dalam timbangan (amal) pada hari kiamat adalah akhlak yang baik. Dan sesungguhnya Allah membenci orang yang keji dan berkata kotor.” – (HR. Abu Dawud No. 4799).

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja Desa Panca Bakti agar dapat dikembangkan strategi dan kebijakan yang efektif dalam mengurangi dampak negatif tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penggunaan internet mempengaruhi perilaku remaja, serta faktor-faktor apa saja yang memperkuat atau memperlemah dampak tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian yaitu bagaimana dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari pada penelitian ini adalah menganalisis bagaimana dampak yang ditimbulkan penggunaan internet terhadap perilaku remaja di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang akan peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu:

a. Secara Teoretis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam terkhusus pada lingkup kajian dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja, serta dapat memberikan informasi dan wawasan baru bagi pembaca yang tertarik untuk mengetahui persoalan terkait dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi landasan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Tentu secara praktis penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat Desa Panca Bakti khususnya bagi para orang tua agar mengetahui apa saja dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja dan bagaimana cara mengajarkan anak-anaknya menggunakan media massa internet dengan bijak dan benar.
- 2) Bagi kalangan akademik penelitian ini bisa menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau penelitian terdahulu dijadikan dasar atau referensi untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berikut diantaranya merupakan penelitian relevan atau penelitian terdahulu:

1. Sigit Hardiyanto, Elfi Syahri Romadhona, Judul Penelitian “Remaja dan Perilaku Menyimpang”. Dari hasil penelitian ini, penelitian ini berfokus kepada faktor apa saja yang menyebabkan perilaku menyimpang yang dilakukan remaja, kenakalan apa saja yang dilakukan oleh remaja di Kota Padang Sidempuan dan upaya orang tua serta masyarakat Kota Padang Sidempuan dalam mengatasi perilaku menyimpang remaja.²
2. Ageng Rara Cindoswari, Dina Diana, Judul Penelitian “Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas Kpopers Batam”. Dari hasil penelitian ini, media massa memengaruhi perilaku remaja seperti, pertama, terjadi efek kognitif yaitu terciptanya suatu

² Sigit Hardiyanto, Elfi Syahri Romadhona, “Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padang Sidempuan),” *jurnal interaksi* No. 1/2018.

ketertarikan dengan apa yang dilihatnya di media sosial. Kedua, efek afektif yaitu efek dimana remaja merasa sudah sejauh mana mereka merasakan apa yang idola mereka rasakan. Ketiga, efek behavioral adalah peniruan terhadap idola seperti fashion, bahasa dan lain sebagainya. Efek tersebut melahirkan perilaku imitasi atau muncul karena adanya ketertarikan terhadap orang lain, bukan muncul dari dalam diri sendiri.³

Penelitian yang akan peneliti angkat adalah “Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja”. Berdasarkan uraian diatas dari penelitian yang relevan berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan walaupun ada beberapa kajian yang hampir mirip dengan fokus kajian di tema-tema tertentu. Adapun perbedaan dan persamaan dalam penelitian diatas yaitu sama-sama membahas terkait hal-hal yang berdampak pada remaja. Sedangkan hal-hal yang membedakan dalam penelitian Sigit Hardiyanto dan Elfi Syahri Romadhona diatas membahas tentang faktor-faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang pada remaja dan upaya orang tua serta masyarakat dalam mengatasinya. Selanjutnya, pada penelitian Ageng Rara dan Dina Diana diatas membahas tentang peran media massa pada perubahan perilaku remaja pada komunitas kpopers Batam. Sedangkan, pada penelitian yang akan peneliti bahas nantinya yaitu terkait apa dampak media massa internet terhadap perilaku remaja di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

³ Ageng Rara Cindoswari, Dina Diana, “Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas Kpopers Batam,” *jurnal komunikasi universitas garut* No. 5/2019.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Internet

1. Pengertian Internet

Pada dasarnya internet adalah WAN (*Wide Area Network*), namun internet menghubungkan semua komputer diseluruh dunia dan menyajikan layanan publik. internet dioperasikan oleh koneksi bermacam jaringan yang dimiliki oleh *internet service provider* (ISPs) sebagai pemasok koneksi internet dengan kecepatan akses berbeda untuk pengguna internet.¹

Internet adalah kerangka jaringan komunikasi jarak jauh yang signifikan yang menggunakan gelombang elektromagnetik dengan kekuatan dan kapasitas yang ditentukan sesuai dengan ukuran byte.² Dengan kehadiran internet, semua orang dari seluruh dunia dapat berinteraksi meskipun terpisah oleh jarak yang sangat jauh dengan cepat dan tepat. Internet memberikan kemudahan dalam banyak hal, termasuk dalam bidang pekerjaan, pendidikan, sumber pengetahuan, informasi, hiburan, berkreasi, dan banyak lagi.

Internet adalah media komunikasi yang paling diminati. 64% pengguna internet di Indonesia adalah remaja berusia 15 hingga 19 tahun. Remaja pada periode ini sering juga disebut generasi z. generasi ini telah mengenal dan terpengaruh oleh kehadiran inovasi digital yang telah ada

¹ Widya Ielisa Army, Guntoro Barovich, *Teknologi Jaringan Komputer* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), 11.

² Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 104.

sejak dari awal kehidupan mereka. Hal ini membuat gen z menjadi generasi yang paling umum dalam penggunaan internet.³

Melalui fakta ini, remaja adalah kelompok paling rentan yang dipengaruhi oleh penggunaan internet. Tidak semua remaja dapat mengetahui penggunaa internet mana yang baik dan mana yang tidak bermanfaat bagi perkembangan diri mereka.

Dalam sebuah studi, disimpulkan bahwa penggunaan internet dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu: pencarian *web*, penggunaan *email*, dan *e-learning*. Dari ketiga kategori tersebut, penggunaan pencarian *web* adalah yang paling umum dan sering digunakan dikalangan siswa dan mahasiswa. Hal ini karena internet sering digunakan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dan guru. Dengan adanya internet, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan relevan dengan mata pelajaran yang dipelajari.

Selain itu, aktivitas pengguna internet dapat dibagi menjadi empat kelompok kepentingan, yaitu:

- a. *email*.
- b. aktivitas yang menyenangkan seperti hiburan, bermain *game*, menonton video atau *chatting*.
- c. kepentingan informasi (*information utility*) adalah aktivitas untuk mencari informasi melalui internet, seperti data produk, perjalanan, iklim, film, musik, buku, berita, sekolah, kesehatan, pemerintah, keuangan, bisnis, atau masalah politik.

³ Robby Kurniawan, Abdurrakhman Alhakim, dkk, "Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar," *jurnal abdimasa pengabdian masyarakat* No.2/Juli 2021, 16.

- d. transaksi (*transaction*), yaitu tindakan transaksi (jual beli) melalui *web*, misalnya, membeli sesuatu, memesan tiket perjalanan, atau di *web* perbankan.⁴

Salah satu platform diinternet adalah media sosial, yang memungkinkan pengguna untuk menggambarkan diri mereka, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain, serta membentuk hubungan sosial secara *virtual*. Karakteristik umum dari setiap media sosial adalah adanya dialog terbuka antara para pengguna.

Media sosial dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu dan dapat diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa kasus, dapat diubah oleh komunitas pengguna tertentu. Apalagi media sosial juga menyediakan dan membentuk pendekatan yang lebih baik dalam pembelajaran. Pada umumnya, media dapat diuraikan sebagai media online, yang penggunaanya (*user*) terkoneksi melalui internet dan aplikasi berbasis internet untuk ikut serta, berbagi, dan membuat konten berupa *blog*.⁵

2. Manfaat dan Fungsi Internet

Informasi saat ini sangatlah mudah diperoleh melalui media massa, elektronik, atau melalui jaringan internet. Penyajian materi informasi melalui media massa baik elektronik maupun cetak sangatlah berdampak positif pada pembaca. Selain konten yang mungkin bermanfaat bagi pembaca, media informasi juga memberikan pertunjukan yang dapat memengaruhi terhadap akuisisi bahasa para pembaca.

⁴ Dedyerianto, "Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa," *jurnal kajian ilmu kependidikan* No. 12/Juni 2020, 211.

⁵ *Ibid.*, 212.

Konsep komunikasi digital akan terus berkembang sesuai perubahan zaman yang dipengaruhi oleh inovasi teknologi yang terus berkembang. Keuntungan dari sistem komunikasi seperti ini dengan cepat dapat dipahami dan ditangkap oleh publik karena mereka dapat diakses dimana saja.⁶

Secara umum, manfaat yang bisa diperoleh ketika mengakses internet adalah:

- a. Sebagai sarana mendapatkan informasi.
- b. Sebagai media komunikasi.
- c. Sebagai sarana pembelajaran.
- d. Sebagai sarana bisnis.⁷

Seiring berkembangnya teknologi, banyak hal dilakukan dengan internet, sehingga semakin banyak layanan yang tersedia. Adapun hal-hal umum yang dilakukan melalui internet adalah sebagai berikut:

- a. *Browsing* adalah kegiatan “menjelajah” diinternet.
- b. *Searching* adalah kegiatan mencari informasi atau data tertentu diinternet.
- c. *Email* untuk mengirim dan menerima surat elektronik diseluruh dunia.
- d. *Chatting* adalah kegiatan “berkomunikasi” dengan orang lain diinternet.
- e. *Download* adalah cara untuk menyalin file dari komputer lain melalui internet.
- f. *Upload* adalah cara untuk memindahkan file dari komputer kita ke komputer lain melalui internet.⁸

⁶ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 382.

⁷ Koswara, *Dinamika Informasi Di Era Globalisasi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 1998), 183.

⁸ Cici Ratna Sari, judul penelitian “Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru.” Uin Suska Riau/2019, 11.

Adapun fasilitas yang disediakan oleh internet antara lain :

- a. *Email* (surat elektronik) adalah surat atau pesan elektronik yang dikirim dan diterima melalui komputer secara cepat.
- b. *File Transfer Protocol* (FTP) adalah salah satu penyedia internet untuk melakukan transfer file. Proses transfer file dari komputer ke *server* (*server* dokumen) dikenal sebagai istilah unggah (*upload*). File yang sudah berada di file *server* dapat diambil oleh orang lain untuk disimpan di komputer. Proses mengambil file dari file *server* disebut dengan unduh (*download*).
- c. *Gopher* adalah program berbasis teks yang digunakan untuk memprogram catatan menu internet diberbagai *server gopher* yang berbeda. *Gopher* adalah aplikasi yang dapat mencari informasi diinternet dan data yang dicari hanya sebatas pada teks.
- d. *World wide web* (*www*) adalah kumpulan dokumen multimedia yang saling berhubungan menggunakan *link hypertext*. *web* memudahkan kita untuk mengakses informasi lain seperti teks, gambar, video, suara, dan juga aktivitas.
- e. *Search engine* adalah media pencari yang dapat mencari data diinternet dengan lebih efektif dan mudah hanya dengan mengetik kata kunci (*keyword*). Beberapa *search engine* yang dapat digunakan termasuk *Google, Yahoo, Alvista, Wisenut*, dan lain-lain.
- f. *Social networking* (jejaring sosial) hampir senada dengan *newsgroup*. Dengan fasilitas ini, pengguna dapat bergaul dengan individu dari mana saja dan kapan saja ketika dibutuhkan. Contoh jejaring sosialnya adalah *Facebook, Twitter, Myspace* dan lain lain.
- g. Layanan IRC disebut sebagai "chat" adalah aplikasi internet yang digunakan untuk berkomunikasi diinternet. Dalam sebuah sesi chat, komunikasi terjalin melalui pesan singkat. Kegiatan ini disebut *chatting* dan pelaku disebut sebagai *chatter*.⁹

3. Jenis-jenis Media Sosial

Berdasarkan hasil dari sebuah penelitian, media sosial terbagi menjadi beberapa aspek antara lain:

- a. Media sosial *facebook*
Facebook adalah *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Situs media sosial yang satu ini memiliki pengguna setia diseluruh dunia.

⁹ *Ibid.*, 13.

b. Media sosial *whatsapp*

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet.

c. Media sosial *instagram*

Situs media sosial berbasis gambar dan video singkat ini juga tempat beriklan yang sangat efektif bagi para pedagang online. Selain itu, content creator, artis dan pekerja seni lain.

d. Media sosial *youtube*

Youtube merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memberikan fasilitas visual dan suara kepada pengguna. *Youtube* saat ini banyak sekali digemari oleh anak muda. Hal ini dikarenakan dapat melihat secara langsung visualisasi bergerak. *Youtube* bukanlah situs media sosial, tapi lebih kepada hiburan.

e. Media sosial *twitter*

Twitter ialah jejaring sosial yang membatasi penggunanya untuk mengirim sebuah *tweet* dengan batas 140 kata, tidak lebih. *Twitter* disebut sebagai situs *microblogging* paling sukses. Penggunaan yang sangat mudah dan sederhana membuat media sosial ini menjadi pilihan terbaik pada masa kejayaannya.

f. Media sosial *telegram*

Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis *cloud* yang fokus pada kecepatan dan keamanan. *Telegram* dirancang untuk memudahkan pengguna saling berkiriman pesan teks, audio, video, gambar dan sticker dengan aman.

h. Media sosial *tiktok*

Tiktok adalah salah satu aplikasi media sosial dan platform video musik yang populer dikalangan masyarakat. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendeknya yang disertai dengan filter dan musik pengiringnya. Berbagai konten video bisa ditemukan dengan mudah diaplikasi ini, ada konten yang bersifat hiburan, informasi, hingga yang bersifat edukatif juga ada. Sejak dirilis tahun 2016, aplikasi *tiktok* mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam hal fitur dan performa.

g. *Virtual game world* dunia virtual

Mereplikasikan lingkungan 3D, dimana user bisa muncul dalam bentuk avatar-avatars yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya game online seperti *free fire*, *PUBG*, *mobile legend*, *clash of clans* dan lain sebagainya.¹⁰

¹⁰ Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut, "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara, *jurnal ilmiah society* No 1/2022, 6"

4. Teori Jarum Hipodermik atau Teori Peluru (*Hypodermic Needle Theory or Magic Bullet Theory*)

Teori jarum hipodermik atau dikenal juga dengan sebutan teori peluru merupakan salah satu teori komunikasi massa khususnya teori efek media massa yang digagas oleh Harold Lasswell pada tahun 1920-an ketika menulis sebuah buku “propaganda *technique*” semasa perang dunia. Teori jarum hipodermik merupakan salah satu model komunikasi linear yang menitik beratkan pada kekuatan pengaruh media terhadap khalayak.¹¹

Teori jarum hipodermik atau teori peluru disebut juga dengan “*the concept of powerful mass media*” oleh Elisabeth Noelle-Neumann. Teori ini memandang media massa memiliki pengaruh yang kuat kepada khalayak media atau khalayak massa dan dapat secara sengaja mengubah atau mengontrol perilaku masyarakat. Dalam teori ini, khalayak digambarkan menjadi sasaran dari proses injeksi informasi yang ditembakkan oleh media massa dan khalayak tidak dapat menghindari atau menolak injeksi yang dilakukan oleh media massa.¹²

Hal ini mengisyaratkan bahwa media tanpa perantara apapun langsung menyuntikkan pesan-pesannya kepada khalayak yang pasif. Riset komunikasi diawal kemunculannya banyak menggunakan model ini sebagai landasannya. Model ini banyak ditemukan pada riset mengenai pengaruh dan efek media terhadap khalayak.

¹¹ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, Siti Karlinah, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 61.

¹² *Ibid.*, 62.

Media dianggap mempunyai pengaruh yang tidak terbatas (*unlimited effect*) atau pengaruh yang kuat (*powerfull effect*) karena itu sering dijumpai pada riset eksperimen yang berupaya menerangkan pengaruh variabel yang satu terhadap orang lain.

Teori ini mempunyai pengaruh yang kuat dan juga mengasumsikan bahwa para pengelola media dianggap sebagai orang lebih pintar dari *audience* bisa dikelabui sedemikian rupa dari apa yang disiarkannya, bahwa media mempunyai dugaan, *audience* bisa ditundukkan sedemikian rupa atau bahkan bisa dibentuk dengan cara apapun yang dikehendaki media. Intinya, teori ini mempunyai efek langsung “disuntikkan” kedalam ketidaksadaran *audience*. Jarum hipodermik menjelaskan pengaruh media massa kepada penggunanya, contohnya media massa internet.

5. Teori *Uses and Gratification*

Dalam teori *uses and gratifications* ditekankan bahwa *audience* aktif dalam memilih media yang harus dipilih untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Elihu Katz, Jay Blumler, dan Michael Gurevitch teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi dalam melihat media. Artinya, manusia memiliki otonomi atau wewenang untuk memperlakukan media. Landasan pendekatan konsumen untuk teori komunikasi massa berasal dari tradisi yang disebut “penggunaan dan pemenuhan kepuasan” (*uses and gratification*).¹³

¹³ Ibnu Hamad, *Komunikasi dan Perilaku Manusia* (Jakarta: Pt Raja grafindo Persada, 2013), 409.

Pendekatan penggunaan dan pemenuhan kepuasan memandang anggota *audience* secara aktif memanfaatkan isi media, bukan secara pasif ditentukan oleh media. Dengan demikian, pendekatan ini tidak menganggap adanya hubungan langsung antara pesan dan efek, melainkan mendalilkan bahwa anggota *audience* memilih pesan untuk ia gunakan, dan bahwa suatu penggunaan dilakukan sebagai variable interval dalam proses menghasilkan efek. Perspektif ini memiliki pandangan bahwa perilaku *audience* dibimbing oleh pencapaian tujuan dan kebutuhan tertentu. Diantara manfaat khusus pendekatan penggunaan pemenuhan kepuasan ini adalah menyediakan cara berpikir umum tentang “efek komunikasi massa”. Yaitu, ketimbang melihat komunikasi massa dan pengaruhnya sebagai bentuk komunikasi manusia yang khusus dan unik, lebih memandang hasil komunikasi massa sebagai sesuatu yang lahir dari interaksi antara individu dan lingkungan, dan dalam cara yang sama terjadi dalam situasi antar pribadi, kelompok, organisasi, dan situasi-situasi lainnya. Sebagaimana ditegaskan oleh Littlejohn: “Media dipertimbangkan sebagai satu-satunya cara memenuhi kebutuhan personal, dan para individu dapat memenuhi kebutuhan melalui media atau dalam beberapa cara lainnya”.¹⁴

Uses and gratification model (model kegunaan dan kepuasan) merupakan model yang tidak tertarik pada apa yang dilakukan oleh media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk

¹⁴ *Ibid.*, 410.

memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang. Sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan individu.

Ada beberapa penjelasan mengenai asumsi dasar dari teori *uses and gratification*, yaitu:

- a. Khalayak dianggap aktif, artinya khalayak sebagai bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung pada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Tujuan pilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak. Artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
- e. Penilaian tentang arti *cultural* dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.¹⁵

Uses and gratification model meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan.

¹⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009), 203.

Penelitian yang menggunakan *uses dan gratification* model memusatkan perhatian pada kegunaan isi media untuk memperoleh gratifikasi atau pemenuhan kebutuhan.

Berikut gambaran logika yang mendasari penelitian *uses and gratifications* model sebagai antara lain:

- a. Faktor sosial psikologis (menimbulkan);
- b. kebutuhan yang melahirkan;
- c. harapan-harapan terhadap media atau sumber lain yang mengarah pada;
- d. berbagai pola penghadapan media dan;
- e. menghasilkan gratifikasi kebutuhan serta;
- f. konsekuensi lain yang tidak diinginkan.¹⁶

Motif pemilihan dan penggunaan media dalam komunikasi massa:

- a. *Cognition* (pengamatan)
Media digunakan sebagai alat untuk memuaskan kebutuhan masyarakat terhadap pengetahuan dan wawasan, bahkan beberapa masyarakat menggunakan media untuk membangkitkan ide.
- b. *Diversion* (diversi)
Media digunakan sebagai sarana untuk rileks dan memuaskan kebutuhan secara emosional, bahkan bisa membangkitkan semangat setelah begitu jenuh dari rutinitas hidup sehari-hari.
- c. *Social utility* (kegunaan sosial)
Media digunakan sebagai alat untuk mempererat kontak atau hubungan dengan teman, keluarga, dan masyarakat. Misalnya, membahas cerita hangat yang sedang terjadi dengan keluarga.
- d. *Withdraw* (menarik)
Media juga digunakan sebagai alasan untuk tidak melakukan tugas dan untuk menjaga *privacy* agar tidak diganggu orang lain.
- e. *Linkage* (pertalian)
Media massa dapat menyatukan khlayak yang beragam sehingga membentuk suatu pertalian yang berdasarkan minat dan kepentingan yang sama.¹⁷

¹⁶ Elvinaro Ardianto, Lukiati Komala, dan Siti Karlinah, *Komunikasi Massa.*, 73.

¹⁷ *Ibid.*, 74.

6. Waktu Penggunaan Internet

Mengenai waktu penggunaan internet 1.100 pengguna internet mencirikan jenis penggunaan internet berdasarkan lama waktu yang digunakan. Terdapat dua hal mendasar yang harus diamati untuk mengetahui intensitas penggunaan internet seseorang, yakni frekuensi internet yang sering digunakan dan lama menggunakan tiap kali mengakses internet.¹⁸ Jadi, untuk mengetahui intensitas penggunaan internet dapat dilihat dari berapa lama frekuensi dalam penggunaan internet tersebut misalnya untuk *browsing* referensi-referensi pengetahuan atau sekedar mencari informasi dan lain sebagainya.

B. Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku merupakan manifestasi kehidupan psikis. Sebagaimana yang diketahui bahwa perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dengan adanya stimulus atau rangsang yang mengenai individu atau organisme itu.

Perilaku pada manusia dapat dibedakan antara perilaku refleksif (perilaku yang terjadi secara spontan terhadap stimulus) dan perilaku nonrefleksif (perilaku yang dikendalikan oleh pusat kesadaran otak). disamping perilaku manusia dapat dikendalikan atau terkendali yang berarti bahwa perilaku itu dapat diatur oleh individu yang bersangkutan, perilaku

¹⁸ *Ibid.*, 12.

manusia merupakan perilaku yang terintergrasi. Yang berarti bahwa keseluruhan keadaan individu atau manusia itu terlibat dalam perilaku yang bersangkutan, bukan bagian demi bagian.

Faktor-faktor yang berperan dalam pembentukan perilaku dibedakan dalam dua jenis yaitu:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berada pada diri individu itu sendiri berupa kecerdasan, persepsi, motivasi, minat, emosi, dan sebagainya untuk mengolah pengaruh-pengaruh dari luar. Motivasi merupakan penggerak perilaku, hubungan antara kedua konstruksi ini cukup kompleks.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berada diluar individu yang bersangkutan yang meliputi objek, orang, kelompok, dan hasil kebudayaan yang disajikan sasaran dalam mewujudkan bentuk perilakunya.¹⁹

Perilaku merupakan sebuah reaksi yang dapat dinilai secara sederhana maupun kompleks. Lingkungan yang paling dekat dan berpengaruh adalah keluarga, lalu dilanjut dengan teman sebaya atau sahabat.

Perilaku juga dapat ditafsirkan sebuah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas meliputi, berjalan, menangis, tertawa, berbicara, menulis, bekerja, membaca dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia merupakan semua kegiatan atau aktivitas manusia baik yang bisa diamati secara langsung, maupun yang tidak dapat diamati secara langsung.

¹⁹ Keny Dwi Fhadila, "Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja," *jurnal penelitian guru indonesia*, No.2/2017, 17.

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu perilaku terjadi melalui proses dengan adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut meresponnya. Teori ini sering disebut teori S-O-R atau Stimulus-Organisme-Respon. Sedangkan menurut Bandura, suatu formulasi mengenai perilaku dan sekaligus dapat memberikan informasi bagaimana peran perilaku itu terhadap lingkungan dan terhadap individu atau organisme yang bersangkutan. Formulasi Bandura berwujud B=behavior. E=environment, P=person, atau organisme.²⁰ Perilaku lingkungan dan individu itu sendiri saling berinteraksi satu sama lain. Ini berarti bahwa perilaku individu dapat memengaruhi individu itu sendiri, disamping itu perilaku juga berpengaruh pada lingkungan.

2. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku

Terdapat berbagai faktor utama yang memengaruhi perilaku yakni faktor genetik, eksogen, dan faktor lainnya yang antara lain:

a. Faktor genetik

Faktor genetik maksudnya adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang yang di antaranya adalah sebagai berikut:

1) Ras

Setiap negara dibelahan dunia memiliki ciri khas dan ras yang berbeda-beda antara negara yang satu dan negara yang lain. Negara Indonesia memiliki berbagai jenis ras, beragam tradisi dan adat istiadat, bahasa, suku, etnis serta kaya akan budaya yang menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang majemuk yang menjunjung tinggi keberagaman. Keberagaman ras dapat dikenali

²⁰ Fifit Fitriansyah, "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)," *jurnal humaniora bina sarana informatika*, No.2/2018, 173.

melalui karakteristik dan ciri fisik seseorang yang dapat diidentifikasi secara langsung. Contoh, ras melanesoid yang tersebar di kawasan Timur Indonesia.

2) Jenis kelamin

Perilaku antara pria dan wanita berbeda. Pria dikenal sebagai makhluk yang tegas lebih cenderung berperilaku sesuai dengan pertimbangan akal, sedangkan wanita adalah sosok lembut dan lebih cenderung menggunakan perasaan didalam sikap dan tindakan, dalam memutuskan sesuatu wanita menggunakan perasaan dan emosinya.

3) Sifat fisik

Perilaku individu juga dipengaruhi bentuk fisiknya, seseorang yang memiliki bentuk tubuh yang proporsional cenderung lebih percaya diri didalam pergaulan sosialnya.

4) Kepribadian

Kepribadian (*personality*) merupakan bentuk perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam interaksi dan adaptasinya dengan lingkungannya.

5) Bakat dan minat

Bakat merupakan sebuah proses yang memadukan antara kemampuan yang dimiliki individu dengan kesempatan untuk mengembangkan aktivitas yang diminatinya. Seorang anak yang memiliki bakat tertentu dan tidak memiliki wadah untuk mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuannya, maka anak tersebut mengalami gangguan perilaku sehingga disebut anak nakal.

6) Kecerdasan

Kecerdasan atau intelegensi merupakan kemampuan individu didalam mencerna informasi dan memecahkan sebuah persoalan. Tingkat kecerdasan individu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor genetik dan gizi. Seseorang yang cerdas memiliki daya tangkap yang cepat, mengambil keputusan cepat dan bertindak tepat dibandingkan dengan seorang yang kurang cerdas. Tingkat kemampuan atau intelegensi seseorang terdiri atas 9 kemampuan yang disebut (*multiple intelegence*) yaitu kemampuan linguistic, mathematic-logis, ruang, kineetik-badani, musical, interpersonal, intrapersonal, naturalis, serta eksistensi.²¹

²¹ Hartini dkk, *Perilaku Organisasi* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021), 14.

b. Faktor eksogen

Faktor eksogen adalah faktor-faktor yang memengaruhi perilaku yang berasal dari luar diri individu yang diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Usia

Usia merupakan salah satu faktor penting didalam menentukan sikap dan perilaku individu. Usia juga dapat menentukan kinerja seseorang dalam bekerja, pada tingkat usia yang relatif muda produktivitas kerja juga semakin tinggi, tetapi pada tingkat kematangan usia tertentu biasanya produktivitas menjadi menurun.

2) Pendidikan

Tingkat pengetahuan dapat menentukan perilaku individu, proses belajar melalui pendidikan baik jalur formal maupun non formal dilakukan dengan tujuan ingin tahu, pengetahuan yang luas, kesadaran yang tinggi, sikap yang positif akan berpengaruh terhadap langgengnya sebuah perilaku.

3) Pekerjaan

Seseorang yang bekerja cenderung menghabiskan waktu di tempat kerja, terjebak dengan rutinitas dan tugas-tugas sehingga kadang lupa untuk menjaga pola hidup sehat yang diperoleh dengan beristirahat yang cukup dan berolahraga. Antara orang yang memiliki kesibukan dengan orang yang tidak bekerja tentu memiliki pula perbedaan dalam perilaku atau sikapnya.

4) Agama

Agama merupakan hal yang mendasar berupa nilai dan keyakinan yang dianut individu bukan saja berpengaruh terhadap perilaku tetapi juga turut mempengaruhi cara pandang, cara berpikir, serta sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan sosialnya.

5) Sosial ekonomi

Kedudukan individu dalam masyarakat ditentukan oleh strata sosial dan tingkat ekonomi. Gaya hidup seseorang mencerminkan tingkat penghasilan yang diperoleh. Orang dengan pendapatan tinggi memiliki gaya hidup mewah dengan fasilitas lengkap sebagai penunjang tingginya derajat sosial seseorang yang semuanya akan memberikan pengaruh terhadap pola perilakunya.

6) Kebudayaan

Kebudayaan merupakan seperangkat norma yang dimiliki oleh kelompok masyarakat tertentu secara turun temurun yang dapat melahirkan perilaku. Budaya setiap daerah sangat beraneka ragam dan dalam bentuk yang abstrak seperti adat istiadat, kesenian, keyakinan, hukum, moral, serta susila.

7) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap perilaku dan kepribadian seseorang baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.²²

c. Faktor lainnya

Terdapat beberapa faktor lain yang turut berpengaruh terhadap perilaku individu yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Susunan saraf pusat

Stimulus yang diterima diantarkan ke sistem saraf tepi melalui neuron yang akhirnya berubah menjadi sebuah perilaku individu.

2) Persepsi

Persepsi merupakan proses penginderaan yang dimulai dari perhatian atau hasil pengamatan mengenai obyek dan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya.

3) Emosi

Emosi merupakan reaksi tubuh atau perubahan fisiologis dalam menghadapi kondisi tertentu. Emosi dapat mendorong individu untuk berperilaku atau bertindak sebagai akibat adanya stimulus yang diterimanya. misalnya perasaan marah ketika diganggu oleh orang lain.²³

3. Macam-macam Perilaku

Perilaku manusia dapat dibedakan atas perilaku refleksif dan perilaku non-refleksif antara lain sebagai berikut:

a. Perilaku refleksif

Perilaku refleksif merupakan perilaku yang terjadi atas reaksi secara spontan (tanpa dipikir) terhadap stimulus yang mengenai organisme tersebut. Contohnya adalah reaksi kedip mata bila kena

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

sinar, gerak lutut bila kena sentuhan palu, menarik jari bila kena api. Stimulus yang diterima oleh individu tidak sampai ke pusat susunan syaraf atau otak, sebagai pusat kesadaran, pusat pengendali, dari perilaku manusia. Perilaku yang refleksif respons langsung timbul begitu menerima stimulus.

b. Perilaku non-refleksif

Perilaku non-refleksif adalah perilaku yang dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Dalam kaitan ini stimulus setelah diterima oleh reseptor (penerima) kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, pusat kesadaran, baru kemudian terjadi respon melalui afektor. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran ini yang disebut proses psikologi. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologi.²⁴

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti berkembang atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah remaja memiliki makna luas yang mencakup perkembangan mental, emosional, dan fisik. Menurut pendapat beberapa ahli remaja adalah orang-orang yang berada pada usia 12-18 tahun, 12-21 tahun dan 12-23 tahun.

²⁴ Saleh, A.A., *Pengantar Psikologi* (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2018), 139.

Berdasarkan dengan batasan-batasan yang diberikan oleh para ahli, dapat dilihat bahwa masa remaja umumnya relatif sama, tetapi akhir dari masa remaja sangat bervariasi.²⁵

Masa remaja adalah waktu untuk menentukan kehidupan remaja itu selanjutnya. Masa ini dikenal sebagai masa yang paling menyenangkan untuk remaja. Namun, masa remaja juga bukanlah masa yang mudah bagi seorang remaja untuk melaluinya.²⁶ Bukan hanya masa yang menyenangkan, masa remaja juga seringkali disebut masa yang sulit bagi remaja dan orang tuanya. Masa remaja adalah masa dimana manusia mencari jati dirinya, remaja akan melakukan semua yang mereka ingin lakukan termasuk melakukan kegiatan yang menjadi kegemaran mereka.

2. Batasan-batasan Usia Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa. Adapun tahapan perkembangan remaja terbagi dalam beberapa fase antara lain:

- a. Praremaja (11/12-13/14)
- b. Remaja awal (13/14-17 tahun)
- c. Remaja lanjut (17-20/21 tahun).²⁷

Selain itu, ada beberapa batasan masa muda yang berlangsung yakni mulai usia 12 hingga 21 tahun, khususnya hingga puncak perkembangan fisik. Dalam masa remaja, orang mencapai perkembangan

²⁵ Latifah Nur Ahyani dan Dwi Astuti, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2018), 81.

²⁶ Tri Ermayani, "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup," *jurnal pendidikan karakter* No. 5/2015, 128.

²⁷ Rika Agustina Amanda, "Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Agresif Remaja di Samarinda," *jurnal ilmu komunikasi* No. 4/2016, 294.

fisiknya secara maksimal, dan pada masa ini juga sampai pada perkembangan kemampuan reproduksi. Selain perubahan fisik, masa remaja juga ditandai dengan perkembangan psikologis seperti peningkatan kemampuan mental, kemampuan berpikir, kemampuan pemahaman, dan kemampuan mengingat. Perkembangan alami, mental, dan sosial terjadi pada masa ini dengan cepat dan seringkali tanpa disadari. Perubahan fisik yang mencolok termasuk peningkatan dalam karakteristik seksual sekunder, serta perubahan dalam perilaku dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan ini dapat menimbulkan masalah dan kondisi kesehatan tertentu jika tidak dikelola dengan bijaksana.

Proses perkembangan seksual berlangsung melalui tahapan-tahapan yang teratur, yang pada akhirnya mempersiapkan individu untuk mencapai kesiapan fungsi reproduksi mereka. Pada laki-laki, ini melibatkan spermatogenesis, sedangkan pada perempuan, proses ini melibatkan ovulasi. Pada anak perempuan, masa pubertas biasanya dimulai sekitar usia 8 tahun, sedangkan pada anak laki-laki dimulai sekitar usia 9 tahun. Faktor-faktor genetik, nutrisi, dan elemen alami lainnya memainkan peran penting dalam proses pubertas. Selama masa pubertas, terjadi perubahan fisik yang disertai dengan perkembangan emosional dan psikologis.²⁸

²⁸ Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam," *jurnal psikoislamedia* No. 1/April 2016, 245.

3. Fase Perkembangan Masa Remaja

Secara psikososial, perkembangan remaja dibagi menjadi tiga fase yaitu awal (*early*), tengah (*middle*), dan akhir (*late*) remaja:

a. Remaja awal (*early adolescence*)

Pada tahap ini, seorang remaja masih bingung dengan perkembangan yang terjadi dalam tubuhnya sendiri dan faktor-faktor pendorong yang menyertai perubahan itu. Mereka memperluas wawasan baru dan cepat tertarik pada lawan jenis. Kepekaan yang berlebihan ini, dipadukan dengan penurunan "ego", membuat remaja sulit untuk memahami dan dimengerti oleh orang dewasa.

b. Remaja madya (*middle adolescence*)

Pada masa ini, remaja sangat membutuhkan kehadiran teman. Mereka akan merasa bahagia ketika memiliki banyak teman yang menyukainya. Terdapat kecenderungan "narsistik," yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang memiliki sifat-sifat serupa. Selain itu, ia merasa bingung karena harus memilih yang mana; peduli atau tidak peduli, beramai-ramai atau sendirian, optimis atau pesimis, materialis atau idealis, dan lain sebagainya.

c. Remaja akhir (*late adolescence*)

Tahap ini adalah fase menuju dewasa dan digambarkan oleh pencapaian lima hal, khususnya:

- 1) Meningkatnya minat dalam bidang dan fungsi intelek.
- 2) Mencari kesempatan untuk membangun relasi dengan orang lain dan menjelajah pengalaman-pengalaman baru.
- 3) Terbentuknya kepribadian seksual yang tidak akan berubah.
- 4) Egosentrisme (memusatkan perhatian pada diri sendiri) digantikan oleh keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh "dinding" yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*te public*).²⁹

²⁹ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2011), 30.

Erikson dan banyak ahli psikologi lain melihat bahwa *identity formation* (pembentukan identitas atau jati diri) sebagai tugas utama yang sangat penting bagi remaja. Pikunas dan William Kay juga berpendapat bahwa tugas perkembangan yang sangat penting bagi remaja adalah untuk mendapatkan pengembangan kerangka etika dalam rangka mengarahkan cara mereka berperilaku.³⁰

Maka dari itu, perhatian orang tua dalam mengajar remaja menjadi poin penting dalam remaja merespon stresor yang terjadi dalam lingkungan sosial mereka. Kesibukan orang tua di zaman modern ini memberikan konsekuensi pada perhatian orang tua untuk anak-anaknya. Waktu orang tua yang tersita dalam mencari nafkah atau pekerjaan memberikan dampak yang jelas terhadap keluarga, terutama anak-anak.

Kemudian terdapat dua perubahan dalam perkembangan masa remaja antara lain:

a. Perubahan luar

Anak perempuan tumbuh tinggi dengan matang pada usia 17-18 tahun, sedangkan anak laki-laki 1 tahun lebih lambat. Untuk perubahan berat badan setara dengan tinggi badan, tetapi berat badan tersebar diseluruh tubuh yang awalnya memiliki lemak minimal. Untuk organ reproduksi, perempuan akan puber lebih cepat dari pada laki-laki. Untuk proporsi tubuh, beberapa potong tubuh akan menunjukkan perubahan secara bertahap.

³⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000), 72.

b. Perubahan dalam

- 1) Pencernaan: lambung menjadi lebih panjang, tenggorokan bertambah panjang, otot-otot perut dan dinding usus bertambah tebal dan lebih kuat, dan usus akan bertambah panjang.
- 2) Peredaran darah: pada usia 17/18 tahun, jantung berkembang dengan cepat. Berat badan 12x lipat dari berat saat lahir, pembuluh darah bertambah panjang dan ketebalan dinding bertambah.
- 3) Pernafasan: pada remaja perempuan, kapasitas paru-paru hampir matang pada usia 17 tahun, sedangkan pada laki-laki baru beberapa tahun kemudian akan mencapai tingkat kematangan.
- 4) Perkembangan emosi: dimasa remaja, perkembangan emosi akan lebih tinggi dari pada dimasa anak-anak. Sebab, karena bahwa mereka merasakan tekanan sosial dan dalam kondisi yang baru. Kematangan seorang remaja dalam hal emosi akan terlihat ketika dia memiliki kendali atas emosinya dihadapan orang lain dan melampiaskannya diwaktu yang tepat dan dalam kondisi yang baik.
- 5) Perkembangan sosial: seseorang dapat dianggap sebagai remaja jika ia sudah mulai memahami orang lain dalam hal karakteristik, minat, atau perasaan mereka sendiri. Perasaan ini dapat mendorong remaja untuk memiliki pilihan untuk bersosialisasi.³¹

Remaja yang pada akhirnya menjadi harapan bangsa dengan kemajuan digitalisasi lingkungan membuat remaja dapat memiliki potensi yang positif atau negatif. Kecanggihan teknologi dapat berpengaruh kepada remaja yang pasti akan berpengaruh juga pada cara berperilaku sosial mereka. Perilaku sosial dibentuk dari masa remaja yang sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan yang ia lakukan.

Masa remaja disebut juga masa untuk menemukan identitas diri (*self identity*). Usaha pencarian identitas pun, banyak dilakukan dengan menunjukkan perilaku coba-coba, perilaku imitasi atau identifikasi. Ketika remaja gagal menemukan identitas dirinya, dia akan mengalami krisis identitas atau *identity confusion*, sehingga mungkin saja akan terbentuk

³¹ Intan Risma Juliani, Imanuel Sri Mei Wulandari, "Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku Remaja kelas 8," *jurnal keperawatan BSI* No. 10/2022, 33.

sistem kepribadian yang bukan menggambarkan keadaan diri yang sebenarnya. Reaksi-reaksi dan ekspresi emosional yang masih labil dan belum terkendali pada masa remaja dapat berdampak pada kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Masa remaja awal sebagai masa dimana individu memiliki perasaan yang sangat peka. Remaja mengalami badai perasaan dan emosi, sehingga Stanley mengistilahkannya dengan *storm* and *stress*. Misalnya, kita sering menjumpai sikap dan perilaku remaja yang suatu waktu sangat bergairah dalam bekerja, tiba-tiba menjadi lesu, kegembiraan yang bertukar dengan perasaan sedih, rasa yakin yang berganti dengan keraguan dalam waktu singkat. Termasuk juga adalah ketidaktentuan cita-cita.

Menjelang usia 13 tahun, yakni masa remaja awal, setiap tindakan dinilai dalam pengertian mempertahankan kesan baik dalam pandangan orang lain. Menurut tahapan moralitas Kohlberg, tingkat ini termasuk tingkat moralitas konvensional. Pada tingkat ini, kriteria perilaku baik dan buruk berorientasi pada persetujuan orang lain atas perilaku yang mereka lakukan. Misalnya, ketika remaja minum-minuman keras dan hal ini menimbulkan reaksi negatif (ketidaksetujuan) dari orang-orang di sekitarnya, berarti perilaku ini merupakan hal yang tidak baik.³²

³² *Ibid.*, 107.

Hubungan keluarga tentu memengaruhi konsep para remaja itu sendiri, karena remaja tentunya memiliki hubungan yang erat dengan keluarganya, dimana hal ini dapat membangun sifat yang sama ke dirinya dan dikembangkan kepada orang lain. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa menurut Mappiare, teman sebaya adalah lingkungan sosial pertama dimana seorang individu belajar bersosialisasi dengan orang lain yang bukan anggota kelompok keluarganya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti dituntut untuk langsung terjun ke lapangan dan terlibat dengan masyarakat untuk mendapatkan data dari lapangan.¹

Sementara itu, dalam sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Metode deskriptif kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata (ungkapan) tertulis atau lisan yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini data yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

B. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data dalam bentuk kata-kata, atau verbal secara lisan, perilaku atau gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya dalam hal ini adalah informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALVABETA, CV, 2013), 1.

Selanjutnya, terkait pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sample *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau karakteristik khusus.²

Pada penelitian ini, data primer yang dijadikan informan oleh peneliti adalah remaja Desa Panca Bakti usia 12-21 tahun yaitu masa praremaja sampai masa remaja lanjut, selanjutnya remaja yang masih duduk dibangku sekolah SMP sampai SMA, kemudian remaja yang sudah bekerja yang berada di 3 dusun yang ada di Desa Panca Bakti.

2. Data sekunder

Data sekunder berasal dari dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, dan lainnya yang dapat memperkaya data primer termasuk foto, rekaman, dan lainnya.³ Dalam hal ini sumber data peneliti diperkuat dengan data sekunder agar penelitian yang sedang diteliti dapat memiliki bukti yang cukup kuat.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (*observation*)

Pengumpulan data observasi partisipatif mengungkapkan makna suatu peristiwa dalam setting tertentu, yang merupakan perhatian penting dalam penelitian kualitatif. Secara keseluruhan, peneliti sendiri terjun ke lapangan sebagai instrumen utama (key instrumen) dalam penelitian ini.⁴

² *Ibid.*, 85.

³ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 145.

Sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, maka peneliti sendiri menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data yaitu observasi data atau informasi yang diperlukan juga dikumpulkan melalui pengamatan langsung terbuka maupun secara terselubung.

2. Wawancara

Wawancara dalam istilah sederhana adalah peristiwa atau proses dimana pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai terlibat dalam komunikasi langsung. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dan sumber informasi dimana pewawancara secara langsung menanyakan tentang sesuatu objek yang telah diteliti dan direncanakan sebelumnya.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik untuk melakukan wawancara yaitu dengan melakukan wawancara langsung dan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.

3. Dokumentasi

Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen sekunder yaitu foto ataupun video yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁶ Dalam hal ini tahap pengumpulan data selain dari observasi dan wawancara, peneliti menggunakan dokumentasi agar memperkuat data yang akan peneliti dapatkan ketika dilapangan.

⁵ *Ibid.*, 137.

⁶ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 114.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Hal ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dalam uji kredibilitas data ini. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menentukan kebenaran data, triangulasi sumber melibatkan pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka data yang telah dikumpulkan dan diuji disajikan kepada bawahan yang dipimpin, kepada atasan yang menugasi, dan kepada kolega yang merupakan kolaborator untuk mengevaluasi kebenaran informasi mengenai gaya kepemimpinan seseorang. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat dirata-ratakan; tetapi dideskripsikan, dan dikategorikan menurut perspektif mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Setelah peneliti menganalisis data untuk mencapai kesimpulan, selanjutnya ketiga sumber data tersebut diminta untuk mengkonfirmasi kesepakatan (*member check*).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan berbagai metode untuk membandingkan data dari sumber yang sama. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, yang kemudian diperiksa menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika ketiga metode pengujian kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi tambahan dengan sumber data yang relevan atau orang lain untuk menentukan data mana yang benar atau mungkin semua data benar karena sudut pandangnya yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Selain itu, waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Informasi yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di sore atau malam hari ketika remaja sudah berada dirumah pasca sekolah ataupun bekerja akan memberikan informasi yang lebih valid, kredibel karena tidak mengganggu aktifitas lain. Jadi, untuk menguji validitas informasi, dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau metode yang berbeda dalam waktu atau keadaan yang berbeda. Jika hasil tes menghasilkan data yang berbeda, maka hal itu dilakukan secara berulang-ulang sampai kebenaran data ditetapkan. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan memeriksa temuan penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

E. Teknis Analisa Data

Teknik analisis data kualitatif data yang disajikan mengacu pada berupa kata-kata dan bukanlah serangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan, wawancara, dan pemrosesan lebih lanjut melalui perekaman, pencatatan, dan pengetikan. Namun, analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.

Ada tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan rangkaian pemusatan, penyeleksian, penyederhanaan, dan transformasi data yang timbul dari hasil catatan-catatan yang ada di lapangan. Reduksi data berlangsung selama pengumpulan data terus berjalan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai macam cara melalui seleksi ketat. Melewati ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang dimaksud yaitu sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan munculnya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka hal tersebut akan mempermudah hal-hal yang harus dipahami dan yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan hal yang sudah dipahami tersebut.

3. Penarikan simpulan dan *verifikasi*

Simpulan merupakan point dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berlandaskan uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang didapat dari metode berfikir induktif dan deduktif. Simpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang belum jelas dan remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam penyusunan simpulan proses analisis data ditindak lanjuti dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*what*), bagaimana melakukan (*how*), mengapa dilakukan seperti itu (*why*), dan bagaimana hasilnya (*how is the effect*).⁸

⁸ Hardani dan Nur hikmatul auliya et al, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka ilmu, 2020), 163.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Terbentuknya Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

Pada tahun 1950 penduduk pendatang yang membawa rombongan meminta izin lokasi tebang kepada Tiyuh Desa Gedong Gumanti Bpk. Sholikin secara lisan, maka atas izin kepala susukan Gedong Gumanti dan diberikan lokasi hutan sebelah paling utara Desa Gedong Gumanti yang berbatasan dengan Marga Nyerupa yaitu meliputi Durian Nunggal, Way Wadugu, Bukit Pandan, Jangkit Pandan, Jangkit Serdang sampai dengan Sungai Marias 4 Km dari PT. Cisaat perkebunan karet +5 Km dari perkebunan.¹

Lima tokoh tebang yang masing-masing membawa rombongan dan membagi menjadi 4 blok atau Umbul masing-masing, diantaranya:

1. Madina, adalah seorang ketua tebang Umbul Ponco Wati sampai Durian Nunggal (lokasi dari Duren Nunggal kearah Barat dan Selatan Way Sere, Way Pasri) dengan beranggotakan: Jaenal, Dji Sekhak, Jaimun, Sahli, Mardi, dan Toha.
2. Suhaimi, adalah seorang ketua tebang Tangkit Serdang, Talang Serdang Wilayah dari Way Kanan hingga Way Marias sebelah Utara dan Barat Tangkit Pandan (Gunung Bukit) dengan beranggotakan: Dulhak Mansyur, Aman, H. Alip, Sandi, Jarohim, Samad, M. Ukar, dan A. Wikarto.
3. Backtiar, adalah seorang ketua tebang Purworejo, lokasi dari Way Sere sampai Way Kanan, Way Pedugu (Gunung Senin) dari Way Sere ke Utara

¹ “Buku Profil Desa Panca Bakti (Lampung) 2022, 4 ”

Bukit Pandan hingga pinggir Gunung Senin, dengan beranggota: Surorejo, M Sholeh, Dullah, Djani, Maksin, dan M. Sholihin.

4. Rohan, adalah seorang ketua tebang Umbul Blok Purwosari, Lokasi dari Tugu Mas Duren Nunggal hingga sebelah Selatan Way Sere hingga Umbul Negara Hening (Gernin), dengan beranggotakan: Burnawi, Suwarso, Abu Kasir, Ramin Tana, M. Sirad, Jaimun, dan Suparjo.
5. Agus, merupakan seorang tokoh tebang pribumi setempat.²

Setelah memakan waktu berkisar +- 2 tahun lokasi ke 4 wilayah atau umbul tersebut semuanya telah menjadi perkampungan dan lahan pertanian. Pada tanggal 5 Mei 1952 kelima tokoh tebang bersama +- 179 orang baik pendatang ataupun asli pribumi setempat (Bpk Agus) bermusyawarah untuk mendirikan suatu nama susukan (Tiyuh) yang terdiri dari 4 umbul dan ditambah umbul induk, maka dari hasil musyawarah tersebut yang dihadiri oleh 5 tokoh tebang dan +-179 orang dikediaman Bpk Bachtu maka terjadilah kesepakatan bersama bahwa lokasi yang telah ditebang dan didiami oleh rakyat yang statusnya masih berinduk di Negeri Bukujadi Desa Gedong Gumanti Kecamatan Natar diberi nama Desa "PANJA BHAKTI". Yang bermakna "Pantja" adalah 5 (lima), yang didirikan oleh 5 tokoh tebang dan 5 umbul dan "Bhakti" yang memiliki makna pengabdian yang tulus.³

Setelah ada suatu kesepakatan dalam musyawarah tersebut lokasi yang diizinkan ditebang untuk pemukiman masih tersisa hutan belantara hal itu mengundang penduduk pendatang untuk datang berbondong-bondong ke

² "Ibid."

³ "Ibid., 5."

lahan yang tersisa tersebut dari berbagai daerah diantaranya dari Banjir, Muara Enim, Purworejo, Gadingrejo, dan lain-lain.⁴

Table 4.1
Kepala Desa Yang Pernah Menjabat

No.	Nama Kepala Desa	Periode	Keterangan
1.	Burnawi	1959 – 1970	2 Periode
2.	Dulhak Mansur	1971 – 1979	2 Periode
3.	Madhasun	1980 – 1988	2 Periode
4.	Sidal	1989 – 1997	2 Periode
5.	Wahono S.H	1998 – 2013	3 Periode
6.	Enci Mintarsih	2014 – 2019	1 Periode
7.	Wahono, S.H	2020 – Sekarang	Sedang Menjabat

Desa Panca Bakti adalah salah satu desa di Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Desa Panca Bakti termasuk dalam kategori desa swadaya dan secara resmi berdiri pada tanggal 9 Agustus 1999 sesuai dengan SK Gubernur Lampung No. 81/VII/1999. Secara administratif, Desa Panca Bakti terbagi ke dalam 3 dusun yaitu dusun Purwo Sari, Panca Bakti, dan Ponco Wati. RW/Kadus 1 Purwo Sari RT 1 – RT 5, RW/Kadus 2 Panca Bakti RT 6 – RT 7, RW/Kadus 3 Ponco Wati RT 8 – RT 9.⁵

⁴ “*Ibid.*”

⁵ “*Ibid.*,7.”

1. Lembaga-lembaga Desa Panca Bakti.

Lembaga-lembaga yang ada di Desa Panca Bakti terdiri dari 8 Lembaga, yaitu sebagai berikut:

- a. Karang taruna, merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat khususnya generasi di desa yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial.

Sebagai organisasi sosial kepemudaan karang taruna berupaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada. karang taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya bidang keorganisasian, olahraga, keterampilan, advokasi, keagamaan dan kesenian yang ada di desa.

- b. Kelompok tani, adalah kumpulan petani/peternak/pekebunan yang dibentuk untuk peningkatan pengembangan usaha. Kelompok tani sebagai pelaku utama menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dan menjadi ujung tombak dalam pembangunan pertanian.

Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan kepala desa, guna meningkatkan sektor pertanian desa melalui swadaya masyarakat. Di Desa Panca Bakti sendiri terdapat beberapa kelompok tani yang menaungi jenis unit usahanya masing-masing, mulai dari sawit,

pertanian, peternakan, dan lain-lain. Kelompok tani ini dibuat dan dikembangkan oleh masyarakat sesuai dengan minat dan tujuan bersama dalam mengembangkan usahanya masing-masing.

- c. Poskesdes (pos kesehatan desa), merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa.

Pelayanan poskesdes meliputi upaya promotif, preventif, dan kuratif sesuai dengan kewenangannya yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader kesehatan. Dalam hal ini poskesdes berperan penting terhadap tingkat kesadaran masyarakat mengenai kesehatan yang mana untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan keadaan gawat darurat secara mandiri.

- d. Posbindu, merupakan salah satu strategi yang dikembangkan pemerintah untuk kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular adalah pengembangan pengendalian penyakit tidak menular berbasis masyarakat melalui Pos Pembinaan Terpadu (PTM). Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran masyarakat dalam pencegahan dari faktor risiko PTM. Sasaran utama adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar/sosial untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Melalui posyandu, pemerintah berupaya untuk menyediakan layanan yang dibutuhkan masyarakat, seperti perbaikan gizi dan kesehatan, pendidikan dan perkembangan anak, peningkatan ekonomi keluarga, hingga ketahanan pangan dan kesejahteraan sosial.

- e. Majelis taklim, adalah salah satu lembaga nonformal yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya.

Fungsi dari majelis taklim sendiri bukan hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu agama tetapi juga berperan sebagai wadah untuk melakukan kegiatan sosial bagi masyarakat. Majelis taklim bersifat terbuka terhadap segala rentang usia, lapisan, dan strata sosial. Waktu penyelenggaraannya tidak terikat, pagi, siang, sore atau malam. Tempat pengajaran juga bisa dilakukan di rumah, masjid, mushola, dan lain sebagainya.

- f. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah lembaga mitra strategis diluar pemerintahan desa yang membantu dalam meningkatkan partisipasi dan pelayanan penyelenggaraan masyarakat desa. Selain meningkatkan partisipasi dan pelayanan masyarakat, LPM juga ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pembangunan yang dilakukan pemerintah desa.
- g. Lindungan Masyarakat (LINMAS), merupakan warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana dan lain-lain. Secara umum tupoksi LINMAS antara lain yaitu; membantu dalam penanggulangan bencana, membantu keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat, membantu dalam kegiatan sosial masyarakat, dan membantu upaya pertahanan negara.
- h. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), merupakan lembaga kemasyarakatan yang berperan untuk membantu pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis dan berperan dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Kondisi Geografis

Desa Panca Bakti memiliki total luas wilayah sebesar 453 Ha, dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

1. Sawah – 114,53 Ha
2. Permukiman – 66,5 Ha
3. Perkebunan – 230,87 Ha
4. Perladangan – 102,76 Ha⁶

Desa Panca Bakti secara geografis terletak 5°09'04.3"S 105°04'58.4"E. dan memiliki wilayah seluas 4,53 km². Desa Panca Bakti berbatasan dengan PT. PTPN di sebelah Utara, sebelah Timur dengan Desa Tanjung Pandan, Kab. Lampung Tengah, sebelah Selatan dengan Desa Gerning, Kab. Pesawaran, dan sebelah Barat dengan Desa Bangunrejo, Kab. Lampung Tengah. Desa Panca Bakti berjarak sekitar 6 km dari Kecamatan.

3. Kondisi Demografis

Menurut data formulir isian tahun 2023, penduduk di Desa Panca Bakti berjumlah 1.482 jiwa dengan rincian penduduk laki-laki sebanyak 700 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 782 jiwa. Adapun jumlah total kepala keluarga yang ada sebanyak 472 KK.

⁶ “*Ibid.*, 15.”

4. Mata Pencaharian

Menurut data formulir Isian Pengukuran Desa (IDM) Panca Bakti tahun 2022 mengenai data statistic penduduk berdasarkan pekerjaan, diperoleh data bahwa profesi petani paling banyak berjumlah 761 orang. Buruh tani sebanyak 303 orang dan ahli petugas kesehatan sebanyak 2 orang.

Menurut data APBDes Desa Panca Bakti Tahun 2022, total pendapatan desa berjumlah Rp 1.082.066.000. Adapun rincian sumber pendapatan desa dapat dilihat pada grafik berikut: Alokasi Dana Desa (ADD) Bagi Hasil Pajak (BHP) SILPA Rp372.490.172 Rp53.734.135 Rp12.993.677. Data pendapatan desa 2022 perekonomian masyarakat desa Panca Bakti berasal dari beberapa aspek produksi, seperti hasil produk unggulan pertanian desa, industri mikro yang terdapat di desa sebanyak 6 unit. Adapun secara rinci jumlah toko atau warung kelontong yang terdapat di desa sebanyak 17 unit, warung/kedai makan sebanyak 8 unit, bengkel sebanyak 4 unit, penjahit pakaian sebanyak 2 unit, bisnis ternak sebanyak 2 unit dan salon kecantikan sebanyak 1 unit. Mata pencaharian utama masyarakat sebagai sumber pendapatan masyarakat adalah dengan menjadi petani.⁷

⁷ “*Ibid.*, 34.”

Melihat dari persebaran tata guna lahan, Desa Panca Bakti memiliki lahan persawahan yang luasnya 114,53 Ha. Sementara itu terdapat juga lahan perkebunan dan perladangan yang masing masing luasnya sekitar 230,87 Ha untuk perkebunan dan 102,76 Ha untuk luas lahan perladangan. Lahan perkebunan dan ladang ini kebanyakan ditanami tanaman palawija seperti jagung, singkong, kacang tanah. Selain potensi padi dan palawija Desa Panca Bakti juga memiliki perkebunan sawit. Namun untuk potensi lahan perkebunan sawit masih relatif kecil dan hanya dimiliki oleh perorangan.

Potensi pertanian peternakan di Desa Panca Bakti merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan, dikarenakan banyak penduduk Desa Panca Bakti yang memiliki hewan ternak yang dipelihara sendiri yang nantinya digunakan untuk diperjualbelikan. Hewan ternak yang terdapat di Desa Panca Bakti diantaranya, seperti ayam, sapi, kambing, dan bebek atau entok.

5. Sarana dan Prasaran Desa

Table 4.2
Sarana Pendidikan

No.	Dusun	Paud/TK	SD Sederajat	SLTA Sederajat	SLTA Sederajat
1.	I	0	0	0	0
2.	II	1	1	0	0
3.	III	0	0	0	0

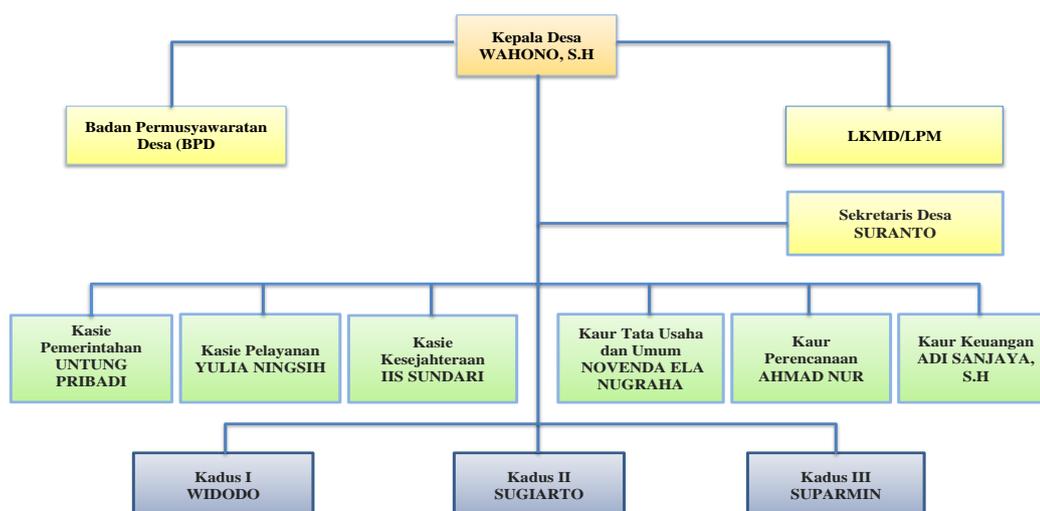
Table 4.3
Sarana Tempat Ibadah

No.	Dusun	Masjid	Mushola
1.	I	2	0
2.	II	1	0
3.	III	2	0

6. Struktur Aparatur Desa Panca Bakti

Pusat pemerintahan Desa Panca Bakti terletak di jalan dusun Purwosari, Desa Panca Bakti, Kec. Tegineneng. Desa Panca Bakti dipimpin oleh seorang kepala desa dan dibantu dengan jajaran aparat desa lainnya. Adapun struktur pemerintahan di Desa Panca Bakti adalah sebagai berikut:

Table 4.4
Struktur Aparatur Desa Panca Bakti



B. Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

Internet merupakan salah satu kemajuan teknologi yang sangat digemari hampir semua orang. Selain untuk memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi, internet juga dapat membantu pengguna untuk lebih cepat mengakses hal-hal yang ada didalamnya terkait informasi bisnis dan lain sebagainya. Namun pada saat ini untuk kalangan remaja selain memudahkan informasi ataupun dalam upaya mencari tugas, remaja seringkali salah menggunakan fasilitas tersebut, yakni dengan adanya permainan yang semakin canggih yang disediakan oleh internet ini memberikan dampak buruk atau negatif.

Dalam perjalanannya, internet telah menjalani perkembangan yang pesat, baik dari segi teknologinya yang dahulunya hanya dipakai untuk keperluan militer hingga bisa menjadi industri maupun dari ragam jenisnya. Internet juga sudah mempengaruhi cara kita bersosialisasi dengan orang lain. Selain itu, permainan internet juga dapat membuat pengguna berinteraksi dengan orang lain. Akan tetapi efek dari permainan internet juga dapat berdampak buruk tergantung dari diri masing-masing tergantung bagaimana cara mengontrolnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran untuk memenuhi kebutuhan informasinya dengan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diajukan, maka peneliti dapat menguraikan beberapa hasil temuan penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan aspek intensitas penggunaan internet, frekuensi penggunaan internet oleh informan remaja Desa Panca Bakti rata-rata hampir setiap hari dengan durasi waktu yaitu minimal 2-3 jam perhari. Sedangkan untuk tempat terkoneksi mayoritas memilih di rumah karena sembari rebahan di kamar ataupun di ruang tamu. Alasan pemilihan tersebut dikarenakan di rumah rata-rata informan mengaku bahwa mereka memiliki jaringan pribadi seperti halnya modem dan juga jaringan pribadi (*starhub*).
2. Perilaku penggunaan internet yang dilakukan oleh informan dilatarbelakangi oleh beberapa motif tertentu, dimana motif ini mencakup motif kognitif, motif hiburan, motif menghabiskan waktu, motif melarikan diri dari kepenatan dan motif interaksi sosial. Dari hasil penelitian ini, motif kognitif dan motif hiburan merupakan motif terbesar informan dalam menggunakan internet. Untuk informan remaja motif utama dalam penelusuran menggunakan internet ialah motif untuk kepentingan informasi.

Dalam hal ini motif yang disebabkan muncul karena adanya kebutuhan informan akan informasi terkait dengan kepentingan hiburan, informasi dan komunikasi contohnya lewat media jejaring sosial (*facebook, whatsapp, instagram, tiktok* dll) yang ada di internet. Sehingga dengan adanya internet semakin dirasakan oleh informan yang notabnya adalah remaja, khususnya untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi dan mencari hiburan dari aplikasi-aplikasi yang menyajikan hal-hal terkait. Di sisi lain adalah motif hiburan, seperti bermain *game*

online berupa *mobile legend* untuk menghilangkan penat ketika sudah terlalu padat dengan pembelajaran di sekolah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tujuan dari penggunaan internet yang dilakukan oleh informan dalam penelitian ini adalah terkait dengan kegiatan pencarian informasi, interaksi dan media hiburan.

3. Berdasarkan pola pemanfaatan fasilitas internet, sebagian besar informan merasa bahwa kebutuhan yang diperlukan seperti untuk mencari informasi ataupun membantu dalam hal menyelesaikan tugas dari sekolah dengan menggunakan fasilitas mesin pencari (*search engine*) *google* yang dianggap lebih mudah dalam penggunaannya dan lebih cepat.

Disamping itu, strategi yang digunakan untuk pencarian informasi yang paling sering dilakukan oleh informan adalah melakukan penelusuran informasi berdasarkan judul yang sesuai dengan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan.

4. Internet bagi remaja Desa Panca Bakti sangatlah membantu dalam mengatasi kebosanan, ketika remaja pulang dari sekolah, hal yang mereka cari terlebih dahulu adalah *smartphone* untuk kemudian berselancar dan menjelajahi internet setelah waktu berjam jam yang dihabiskan di sekolah yang cukup menguras pikiran mereka. Jadi internet menjadi sumber utama mereka dalam mencari hiburan atau menghilangkan stres.

Remaja memainkan permainan internet salah satunya adalah untuk menyalurkan emosi, karena menurut mereka ketika mereka mendapat tekanan dari sekolah ataupun dari orang tua di rumah mereka lebih memilih untuk bermain internet sehingga perasaan mereka menjadi lebih tenang.

Adapun remaja yang sering bermain internet karena mereka merasa senang, mereka dapat memperoleh banyak teman ketika mereka memainkan permainan internet, selain teman-teman mereka yang menggunakan internet juga mendapatkan teman lewat dunia maya.

Di sisi lain adapun banyak remaja yang bermain internet sebagai pengisi waktu luang, karena permainan ini juga sering menjadi alternatif para remaja untuk mengisi waktu luang mereka disanding dengan mengerjakan pekerjaan rumah membantu orang tua. Dampak positif dari permainan internet adalah bagaimana permainan internet ini juga dapat melatih kepribadian remaja itu sendiri juga dapat membantu para remaja untuk mengontrol emosi, karena dalam permainan internet juga pengendalian emosi sangat diperlukan agar bisa menang.

Hal positif lainnya dari permainan internet juga wawasan remaja bisa bertambah karena permainan internet juga sudah sangat mendunia sehingga banyak remaja juga yang mendapat pengetahuan luas maupun pergaulan yang luas dalam hal positif selain membuat jalinan pertemanan yang begitu luas sehingga pertemanan mereka semakin hari semakin bertambah.

5. Jika diperhatikan, rata-rata remaja yang sering bermain dengan internet akan terlihat seperti orang yang aneh, mereka akan memiliki dunia sendiri dan kurang menghiraukan lingkungan sekitarnya. Remaja akan lebih senang menyendiri dikamarnya dari pada bermain diluar bersama teman-temannya. Sifat individualistis akan tertanam jika seorang remaja sudah tergantung dengan internet.

Di sisi lain remaja akan mengabaikan hal-hal disekitarnya seperti menunda-nunda ketika disuruh orang tua, memiliki rasa malas, mager (males gerak), berkata kasar jika kalah dalam suatu *game online*, terpapar konten-konten negatif seperti pornografi yang dapat menimbulkan perilaku yang tidak sesuai dengan remaja. Banyaknya hambatan yang ditemui oleh informan dalam penelusuran informasi diinternet sangatlah beranekaragam.

Salah satu hambatan-hambatan yang ditemui oleh informan yaitu informasi yang terlalu banyak/ledakan informasi (*information overload*) untuk itu diperlukan sikap selektif dan teliti terhadap informasi yang akan ditelusuri lewat internet, dikarenakan tidak semua informasi

diinternet bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu juga permainan internet berpengaruh pada pola perilaku belajar yang menjadi berkurang pada anak-anak usia sekolah, mereka lebih cenderung menggemari *game online* dari pada mata pelajaran sekolah. Dengan sendirinya kemampuan akademik anak remaja akan berkurang sehingga berpengaruh pada peningkatan sumber daya manusia. Perilaku remaja dapat terlihat dari perhatian, pengertian, penerimaan, pergaulan, sikap, tutur kata, emosi, cara pandang, gaya bahasa, pertemanan maupun pembentukan karakter mereka.

6. Rata-rata remaja Desa Panca Bakti dalam menggunakan internet tanpa adanya kontrol dan bimbingan yang ketat dari orangtua, hal ini akan sangat membahayakan perkembangan seorang remaja dalam kehidupannya. Perilaku-perilaku menyimpang akan cepat mempengaruhi remaja yang tidak memiliki bimbingan yang intens dari orangtua serta lingkungan sekitarnya.

Peran orang tua sangat diperlukan dalam mengontrol perilaku anak setiap hari. Orang tua maupun pihak sekolah memberikan petunjuk dan arahan kepada anak dalam bermain permainan internet. Perhatian orang tua dalam memperhatikan waktu bermain anak. Perlunya perhatian dari lembaga keagamaan dalam memberikan pembinaan kepada anak remaja akan dampak dari kebiasaan bermain internet.⁸

Penggunaan internet memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku remaja, baik dalam aspek positif maupun negatif. Di satu sisi, internet dapat menjadi sumber pengetahuan yang luas, memungkinkan remaja untuk mengakses informasi, berinteraksi dengan orang lain, serta mengembangkan keterampilan sosial dan teknologi yang relevan dengan era digital.

⁸ Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti, Pada Tanggal 11, 12, 15, 16 November 2024.

Internet juga memungkinkan remaja untuk menyalurkan minat mereka, mengembangkan hobi, serta meningkatkan kreativitas melalui berbagai platform dan media.

Namun, melalui hasil dari pada wawancara dapat diuraikan bahwa dampak negatif yang ditimbulkan lebih dominan dari penggunaan internet remaja desa Panca Bakti terhadap perilaku yang cukup nyata. Penggunaan Internet yang tidak terkontrol dapat mengarahkan remaja pada paparan konten yang kurang sesuai, seperti kekerasan, pornografi, dan perilaku konsumtif, yang dapat mempengaruhi perkembangan moral dan emosional mereka. Selain itu, media sosial yang berlebihan sering kali memicu perilaku negatif mereka seperti rasa malas, berkata kasar, mengurangi waktu belajar, dan menyebabkan gangguan tidur. Terlebih, penggunaan internet yang intens dapat memicu perasaan cemas, rendah diri, atau depresi akibat perbandingan sosial diplatform digital mereka.

Dengan demikian, dampak internet terhadap perilaku remaja sangat bergantung pada cara penggunaannya. Diperlukan peran aktif dari keluarga, sekolah, dan lingkungan untuk memberikan edukasi serta pengawasan, sehingga internet dapat dimanfaatkan secara sehat dan positif.

C. Analisis Penggunaan Internet Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

Penggunaan internet dikalangan remaja biasanya melibatkan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan kebutuhan sosial, edukasi, hiburan, dan pengembangan diri. Berikut adalah beberapa penggunaan internet yang terjadi dikalangan remaja Desa Panca Bakti:

1. Media sosial dan komunikasi

Remaja sering menggunakan platform seperti *instagram*, *tiktok*, dan *facebook* untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, dan orang lain. Media sosial digunakan untuk berbagi pengalaman, mengikuti tren, dan mendapatkan informasi terkini. Aplikasi seperti *whatsApp*, dan *telegram*, digunakan untuk berkomunikasi secara instan dengan teman dan keluarga. Remaja menggunakan ini untuk *chatting*, panggilan suara, atau *video call*.

2. Hiburan

Platform seperti *youtube* sangat populer dikalangan remaja. Mereka menonton video, film, serial tv, dan mendengarkan musik sebagai bentuk hiburan. Banyak remaja terlibat dalam permainan daring seperti *free fire*, dan *mobile legends*.

3. Pendidikan dan pembelajaran

Remaja menggunakan internet untuk mencari informasi tambahan, mengerjakan tugas sekolah, dan mengakses sumber belajar seperti tutorial video. Platform seperti *google*, *wikipedia*, dan *youtube* sering digunakan.

4. Membangun identitas dan pengembangan diri

Remaja sering mencari inspirasi diinternet terkait gaya hidup, mode, dan hobi. Mereka mengikuti *influencer* atau *content creator* yang mereka idolakan untuk mempelajari hal-hal baru atau membentuk identitas mereka.

5. Jaringan dan komunitas

Remaja sering bergabung dalam forum online, komunitas, atau grup diskusi yang sesuai dengan minat mereka, seperti forum teknologi, grup fandom, atau komunitas gamer.

6. Belanja online

Remaja mulai terlibat dalam belanja online di platform seperti *shopee*, *lazada*, atau *tokopedia* untuk membeli pakaian, gadget, dan barang-barang lain. Belanja online juga sering digunakan untuk mencari barang yang tidak mudah ditemukan ditoko fisik.⁹

⁹ Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti, Pada tanggal 11, 12, 15, 16 November 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan internet yang dilakukan oleh anak remaja usia 12 sampai dengan 21 tahun di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran mempengaruhi perilaku mereka dalam kesehariannya.

Perilaku remaja dapat terlihat dari perhatian, pengertian, penerimaan, pergaulan, sikap, tutur kata, emosi, cara pandang, gaya bahasa, pertemanan maupun pembentukan karakter mereka. yang paling mendominasi yaitu untuk mengasah kemampuan mereka baik dalam penyusunan strategi ataupun dalam menambah informasi tentang penggunaan internet yang sehat.

Pengaruh lainnya yang banyak melatarbelakangi juga adalah remaja-remaja tersebut bermain untuk melepas kejenuhan dari segala aktivitas mereka ketika di sekolah. Adapun motif lainnya yang tidak kalah banyaknya yaitu eksistensinya berhubungan dengan cita-cita menyalurkan emosi, mengejar reward, mengisi waktu, pelarian dari masalah, dan juga bertujuan mencari teman.

Penggunaan internet remaja di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran ini menunjukkan adanya kolerasi antara frekuensi penggunaan, aplikasi yang digunakan dan aktivitas ketika menggunakan internet yang memiliki hubungan yang cukup signifikan, ini berarti permainan internet memiliki pengaruh terhadap sikap remaja.

B. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Perlunya perhatian dari orang tua dalam mengontrol penggunaan internet pada anak remaja.
2. Perlunya perhatian dalam mengontrol perilaku anak setiap hari.
3. Perlunya orang tua maupun pihak sekolah memberikan petunjuk dan arahan kepada anak.
4. Perlunya perhatian orang tua dalam memperhatikan waktu bermain anak remaja dalam menggunakan internet.
5. Perlunya perhatian dari lembaga keagamaan dalam memberikan pembinaan kepada anak remaja akan dampak dari kebiasaan bermain penggunaan internet.
6. Disarankan kepada remaja agar tetap menjadikan pendidikan disekolah sebagai prioritas utama dan tidak menjadikan permainan internet sebagai penghambat untuk tetap berprestasi di sekolah.
7. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang peran serta orangtua dan sekolah dalam pemebentukan karakter remaja yang kaitannya dengan penggunaan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Ageng Rara Cindoswari, Dina Diana. "Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas Kpopers Batam." *Jurnal komunikasi universitas garut* No. 2/2019.
- Alcianno G. Gani. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Remaja." *Jurnal mitra manajemen* No. 2/2015.
- "Buku Profil Desa Panca Bakti." Lampung, t.t. Diakses 5 November 2024.
- Cici Ratna Sari. "Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru." 2019, t.t., 10–14.
- Dedyerianto. "Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal kajian ilmu kependidikan* No. 12/juni 2020.
- Deni Darmawan. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.
- Elvinaro Ardianto, Lukiat Komala, Siti Karlinah. *Komunikasi Massa*. Edisi revisi Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Fifit Fitriansyah. "Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak (Studi Deskriptif Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja)." *Jurnal humaniora bina sarana informatika* No. 2/2018.
- Hardani. Nur Hikmatul Auliya et al. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hartini dkk. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- Ibnu Hamad. *Komunikasi dan Perilaku Manusia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Intan Risma Juliani, Imanuel Sri Mei Wulandari. "Hubungan Tingkat Kecanduan Gadget Dengan Gangguan Emosi dan Perilaku Remaja kelas 8." *Jurnal kekerawatan BSI* No. 1/2022.
- Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009.
- Keny Dwi Fhadila. "Menyikapi Perubahan Perilaku Remaja." *Jurnal penelitian guru indonesia* No. 2/Oktober 2017.
- Koswara. *Dinamika Informasi Di Era Globalisasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, t.t.

- Latifah Nur Ahyani, Dwi Astuti. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2018.
- Miftahul Jannah. "Remaja dan Tugas-tugas Perkembangannya Dalam Islam." *Jurnal psikoislamedia* No. 1/april 2016.
- Rika Agustina Amanda. "Pengaruh Game Online Terhadap Perubahan Perilaku Agresif Remaja di Samarinda." *Jurnal ilmu komunikasi* No. 3/2016.
- Robby Kurniawan, Abdurrakhman Alhakim, dkk. "Penggunaan Internet yang Sehat dan Aman di Kalangan Masyarakat dan Pelajar." *Jurnal abdimasa pengabdian masyarakat* No. 2/juli 2021.
- Saleh, A.A. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018.
- Salim & Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sandu Siyoto, M Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Sigit Hardiyanto, Elfi Syahri Romadhona. "Remaja dan Perilaku Menyimpang (Studi Kasus Remaja di Kota Padang Sidempuan)." *Jurnal interaksi* No. 1/januari 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA, CV, 2011
- Suryanto. *Pengantar Ilmu komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tongkotow Liedfray, Fonny J. Waani, Jouke J Lasut. "Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara" *Jurnal ilmiah society* No. 1/2022.
- Tri Ermayani. "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Keterampilan Hidup." *Jurnal pendidikan karakter* No. 2/Oktobre 2015.
- Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti, 12 November.
- Widya Ielisa Army, Guntoro Barovich. *Teknologi Jaringan Komputer*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.iainmetro.ac.id, e-mail: iain@iainmetro.ac.id

Nomor : 0473/In.28.4/D.1/PP.00.9/5/2024
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

14 Mei 2024

Yth.
Hemlan Elhany, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : DES ARIYANTO
NPM : 2004011005
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP NORMA DAN PERILAKU REMAJA DESA PANCABAKTI, KECAMATAN TEGINENENG, PESAWARAN

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

Deskripsi Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti

Nama : Rizal Harahap
Tanggal : 15 November 2024
Pukul : 19.06 s/d Selesai
Tempat : Kediaman Rizal Harahap
Dusun : 1 Purwosari

Peneliti	Assalamualaikum mas, izin meminta waktunya untuk mewawancarai terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Seberapa sering Mas Rizal menggunakan internet dalam sehari?
Informan	14 jam 15 jam sih.
Peneliti	Apa jenis aktivitas yang paling sering anda lakukan saat menggunakan internet? (misalnya, media sosial, browsing informasi, bermain game, menonton video, dll.)
Informan	Bermain game sih, maen <i>mobile legend</i> , biasanya 6 jam lebih sehari, buka <i>whatsapp</i> , <i>instagram</i> , <i>telegram</i> , <i>Twitter</i> , <i>shoppe</i> , <i>tiktok</i> , itu sih.
Peneliti	Apakah anda merasa kebutuhan anda terpenuhi setelah menggunakan internet? Bagaimana perasaannya?
Informan	Terpenuhi, mempermudah komunikasi, berbelanja, menghilangkan kebosanan, itu sih.

Peneliti	Seberapa besar pengaruh internet terhadap cara anda mengatasi kebosanan atau stres?
Informan	Sangat besar sih mas pengaruhnya mas, kayak contohnya kalo lagi bosan banget kan itu main <i>game</i> , liat <i>tiktok</i> , scrol-scrol terus liat <i>youtube</i> liat video-video gitu kan.
Peneliti	Menurut anda, apa dampak positif dari penggunaan internet dalam kehidupan anda?
Informan	Mendapatkan uang, mendapatkan teman, banyaklah mas pokoknya, biasanya joki <i>mobile legend</i> buat dapetin duit.
Peneliti	Apa dampak negatif yang anda rasakan dari penggunaan internet, terutama dalam perilaku sehari-hari?
Informan	Males, terus sering begadang, bangun kesiangan, kalo berangkat sekolah sering telat, sama terus kalo di kelas sering mengantuk.
Peneliti	Apakah ada peraturan atau pengawasan dari orang tua terkait penggunaan internet?
Informan	Ngga ada sih mas kalo itu.

Deskripsi Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti

Nama : Khairul Amar
Tanggal : 12 November 2024
Pukul : 19.12 s/d Selesai
Tempat : Kediaman Khairul Amar
Dusun : 1 Purwosari

Peneliti	Assalamualaikum mas, izin meminta waktunya untuk mewawancarai terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Seberapa sering Mas Irul menggunakan internet dalam sehari?
Informan	Kalo saya sih setiap hari ya mas menggunakan internet itu, sehari bisa sampe 12 jam.
Peneliti	Apa jenis aktivitas yang paling sering anda lakukan saat menggunakan internet? (misalnya, media sosial, browsing informasi, bermain game, menonton video, dll.)
Informan	Ya buka wa tadi itu sama maen <i>game online</i> ML (<i>Mobile Legend</i>) mas, ig, <i>webtoon</i> , baca-baca komik ya dan lain-lain lah. Kalo untuk sehari si mas saya buka game ML itu sehari bisa sampe 6-7 jam lah.
Peneliti	Apakah anda merasa kebutuhan anda terpenuhi setelah menggunakan internet? Bagaimana perasaannya?
Informan	Terpenuhi sih mas, karna ya saya ngga ngapa-ngapain, belum ada kesibukan, jadi yaudah main media sosial aja kan

	menggunakan internet
Peneliti	Seberapa besar pengaruh internet terhadap cara anda mengatasi kebosanan atau stres?
Informan	Sangat sih, sangat bisa mengatasi kebosanan itu, karna ya kalo kita mainin internet ya kita juga bisa menghibur diri, ya bahkan juga bisa bikin stres juga kalo kita main <i>game</i> tadi kan kalo lebih-lebihan.
Peneliti	Menurut anda, apa dampak positif dari penggunaan internet dalam kehidupan anda?
Informan	Dampak positifnya mungkin ya membuat kita lebih gampang buat komunikasi lah pastikan komunikasi sama orang-orang yang ada di sekitar ataupun yang jauh, terus ya memudahkan kita buat nyari informasi mas.
Peneliti	Apa dampak negatif yang anda rasakan dari penggunaan internet, terutama dalam perilaku sehari-hari?
Informan	Kalo dampak negatifnya ini saya jadi lalai dan males mas itu aja sih mungkin.
Peneliti	Apakah ada peraturan atau pengawasan dari orang tua terkait penggunaan internet?
Informan	Kalo orang tua sih ngga ngawasin mas jadi ya terserah saya aja gitukan kapan saya mau make internet ya ngga ada pengawasan, ngga di awasin.

Deskripsi Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti

Nama : Juliyanto
Tanggal : 11 November 2024
Pukul : 19.32 s/d Selesai
Tempat : Kediaman Juliyanto
Dusun : 2 Panca Bakti

Peneliti	Assalamualaikum mas, izin meminta waktunya untuk mewawancarai terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Seberapa sering Mas Juli menggunakan internet dalam sehari?
Informan	Sering mas, 6 sampe 8 jam sehari.
Peneliti	Apa jenis aktivitas yang paling sering anda lakukan saat menggunakan internet? (misalnya, media sosial, <i>browsing</i> informasi, bermain <i>game</i> , menonton video, dll.)
Informan	Bermain <i>game online</i> , <i>game free fire</i> , <i>mobile legend</i> , buka <i>wa</i> , <i>tiktok</i> , <i>instagram</i> , <i>youtube</i> , 2 sampe 3 jam <i>mobile legend</i> .
Peneliti	Apakah anda merasa kebutuhan anda terpenuhi setelah menggunakan internet? Bagaimana perasaannya?
Informan	Terpenuhi, menghilangkan stres dan bosan, membantu komunikasi.
Peneliti	Seberapa besar pengaruh internet terhadap cara anda mengatasi kebosanan atau stres?

Informan	Sangat besar mas, untuk menghilangkan kehabutan dan kebosanan contohnya itu bermain <i>game</i> , scrol-scrol <i>tiktok</i> , buka <i>youtube</i> , dan buka <i>instagram</i> .
Peneliti	Menurut anda, apa dampak positif dari penggunaan internet dalam kehidupan anda?
Informan	Mempermudah aktifitas dalam belanja, mudahnya komunikasi tanpa harus bertemu.
Peneliti	Apa dampak negatif yang anda rasakan dari penggunaan internet, terutama dalam perilaku sehari-hari?
Informan	Malas, begadang, dan sering menunda-nunda ketika di suruh orang tua.
Peneliti	Apakah ada peraturan atau pengawasan dari orang tua terkait penggunaan internet?
Informan	Ngga ada si mas.

Deskripsi Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti

Nama : Krisna Wijaya
Tanggal : 12 November 2024
Pukul : 20.33 s/d Selesai
Tempat : Kediaman Krisna Wijaya
Dusun : 2 Panca Bakti

Peneliti	Assalamualaikum mas, izin meminta waktunya untuk mewawancarai terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Seberapa sering Mas Krisna menggunakan internet dalam sehari?
Informan	Ya paling kisaran sepuluh jam-an lah.
Peneliti	Apa jenis aktivitas yang paling sering anda lakukan saat menggunakan internet? (misalnya, media sosial, <i>browsing</i> informasi, bermain <i>game</i> , menonton video, dll.)
Informan	Ya itu paling <i>WA (Whatsapp)</i> , <i>IG</i> , <i>tiktok</i> , sama itu main <i>game mobile legend</i> . Paling kalo sehari main <i>ML</i> bisa 2 jam 3 jam man lah.
Peneliti	Apakah anda merasa kebutuhan anda terpenuhi setelah menggunakan internet? Bagaimana perasaannya?
Informan	Lumayan, karna bisa memudahkan kita juga kan contohnya kayak <i>WA</i> , komunikasi kan, ya itulah scrol <i>tiktok</i> ngobati rasa jenuh gitu, main <i>game</i> , jadi itu.

Peneliti	Seberapa besar pengaruh internet terhadap cara anda mengatasi kebosanan atau stres?
Informan	Ya lumayan lah, ya itu tadi karna bisa memudahkan kita komunikasi entah sama orang yang jauh <i>whatsapp</i> kan, ya ada uru-urusan ya memudahkan, ya mengatasi kebosanan main <i>game</i> , scrol <i>tiktok</i> , nonton-nonton video gitu.
Peneliti	Menurut anda, apa dampak positif dari penggunaan internet dalam kehidupan anda?
Informan	Dampak positifnya ya itu tadi memudahkan terus menghilangkan kebosanan.
Peneliti	Apa dampak negatif yang anda rasakan dari penggunaan internet, terutama dalam perilaku sehari-hari?
Informan	Paling kayak main <i>game</i> itulah, <i>mobile legend</i> itukan sering <i>toxic</i> segala macam itu, ya mengundang rasa malas juga, keenakan gitukan scrol, liat-liat video kan gitu.
Peneliti	Apakah ada peraturan atau pengawasan dari orang tua terkait penggunaan internet?
Informan	Ya sering juga di tegor gitu, ya itu aja sih. Kalo batasan dulu sih iya, kalo sekarang kan namanya udah gede udah kerja gitukan mungkin ga terlalu kayak yang dulu.

Deskripsi Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti

Nama : Wilsen Prayuda
Tanggal : 12 November 2024
Pukul : 20.58 s/d Selesai
Tempat : Kediaman Wilsen Prayuda
Dusun : 3 Ponco Wati

Peneliti	Assalamualaikum mas, izin meminta waktunya untuk mewawancarai terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Seberapa sering Mas Wilsen menggunakan internet dalam sehari?
Informan	Sangat sering mas, ibarat kalo udah pulang sekolah itukan gabut mau ngapain lagikan, ya jadi main hp.
Peneliti	Apa jenis aktivitas yang paling sering anda lakukan saat menggunakan internet? (misalnya, media sosial, <i>browsing</i> informasi, bermain <i>game</i> , menonton video, dll.)
Informan	Yang pertama jelas itu <i>wa</i> ya mas, yang kedua bisa <i>tiktok</i> , <i>facebook</i> , <i>youtube</i> terus <i>ig</i> , main <i>game</i> juga si <i>ml</i> , sehari bisa sampe 5-6 jam sehari semalem.
Peneliti	Apakah anda merasa kebutuhan anda terpenuhi setelah menggunakan internet? Bagaimana perasaannya?
Informan	Sangat terpenuhi mas.
Peneliti	Seberapa besar pengaruh internet terhadap cara anda mengatasi kebosanan atau stres?

Informan	Ya apa ya main <i>ml</i> itu kan bisa ngurangin stress trus scrol-scrol video lucu itukan bisa ngurangin stres.
Peneliti	Menurut anda, apa dampak positif dari penggunaan internet dalam kehidupan anda?
Informan	Dampak positif, kan ibarat kayak tadi <i>wa</i> ya jadi mempermudah kita dalam menjalin komunikasi, terus bisa dapat teman baru, terus bisa bantu kita ngerjain pr juga mas.
Peneliti	Apa dampak negatif yang anda rasakan dari penggunaan internet, terutama dalam perilaku sehari-hari?
Informan	Kalo dampak negatif ya jadi malesan, makan nggak beraturan, kayak kalo disuruh orangtua juga nantilah-nantilah, terus jadi sering ngeluarin kata-kata kotor waktu main <i>game</i> .
Peneliti	Apakah ada peraturan atau pengawasan dari orang tua terkait penggunaan internet?
Informan	Ngga ada sih mas, bebas.

Deskripsi Wawancara Dengan Remaja Desa Panca Bakti

Nama : Fatkhur Rohman
Tanggal : 17 November 2024
Pukul : 16.20 s/d Selesai
Tempat : Kediaman Fatkhur Rohman
Dusun : 3 Ponco Wati

Peneliti	Assalamualaikum mas, izin meminta waktunya untuk mewawancarai terkait judul skripsi saya sebagai bahan penelitian saya. Seberapa sering Mas Rohman menggunakan internet dalam sehari?
Informan	Kalo saya sering sih mas, sehari biasanya saya make internet itu bisa 10 sampe 12 jam mas.
Peneliti	Apa jenis aktivitas yang paling sering anda lakukan saat menggunakan internet? (misalnya, media sosial, <i>browsing</i> informasi, bermain <i>game</i> , menonton video, dll.)
Informan	Biasanya saya kalo buka hp sering buka <i>tiktok</i> , <i>wa</i> , <i>ml</i> , <i>youtube</i> . Kalo sekolah biasanya main <i>ml</i> dua jam-man mas, kalo lagi libur ya biasanya 4 jam-man kalo ngga salah, apalagi kalo lagi keluar main sama temen-temen kan sering mabar juga mas.
Peneliti	Apakah anda merasa kebutuhan anda terpenuhi setelah menggunakan internet? Bagaimana perasaannya?
Informan	Terpenuhi si mas, karena ya bisa ngilangin gabut kalo sehabis pulang sekolah

Peneliti	Seberapa besar pengaruh internet terhadap cara anda mengatasi kebosanan atau stres?
Informan	Kalo itu cukup besar si mas, karna ya buat liat video-video di <i>tiktok</i> , video-video lucu di <i>youtube</i> gitu.
Peneliti	Menurut anda, apa dampak positif dari penggunaan internet dalam kehidupan anda?
Informan	Kalo dampak positifnya biasanya buat bantu ngerjain pr sekolah mas, jadi lebih gampang.
Peneliti	Apa dampak negatif yang anda rasakan dari penggunaan internet, terutama dalam perilaku sehari-hari?
Informan	Males-malesan, sampe lupa waktu, terus jadi sering menyendiri mas.
Peneliti	Apakah ada peraturan atau pengawasan dari orang tua terkait penggunaan internet?
Informan	Kalo itu ngga ada si mas, bebas saya mau kapan aja main hpnya.

OUTLINE

**DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU
REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN TEGINENENG,
PESAWARAN**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Internet
 - 1. Pengertian Internet
 - 2. Manfaat dan Fungsi Internet
 - 3. Teori Uses and Gratification
 - 4. Waktu Penggunaan Internet
- B. Perilaku
 - 1. Pengertian Perilaku
 - 2. Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Perilaku
 - 3. Macam – Macam Perilaku
- C. Remaja
 - 1. Pengertian Remaja
 - 2. Batasan – Batasan Usia remaja
 - 3. Fase Perkembangan Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah dan Gambaran Umum Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.
- B. Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.
- C. Analisis Penggunaan Internet Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Hemlan Elhany

Metro, 5 Oktober 2024

Peneliti



Des Ariyanto

NPM.2004011005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU
REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN TEGINENENG,
PESAWARAN

A. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada remaja yang kecanduan internet yang bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan memengaruhi nama baik informan

2. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Selama penelitian berlangsung, Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
- b. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan.

3. Pertanyaan Wawancara

- a. Pertanyaan wawancara untuk remaja
 - 1) Seberapa sering Anda menggunakan internet dalam sehari?
 - 2) Apa jenis aktivitas yang paling sering Anda lakukan saat menggunakan internet? (Misalnya, media sosial, browsing informasi, bermain game, menonton video, dll.)

- 3) Apakah Anda merasa kebutuhan Anda terpenuhi setelah menggunakan internet? Bagaimana perasaannya?
- 4) Seberapa besar pengaruh internet terhadap cara Anda mengatasi kebosanan atau stres?
- 5) Menurut Anda, apa dampak positif dari penggunaan internet dalam kehidupan Anda?
- 6) Apa dampak negatif yang Anda rasakan dari penggunaan internet, terutama dalam perilaku sehari-hari?
- 7) Apakah ada peraturan atau pengawasan dari orang tua terkait penggunaan internet?

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.

- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman observasi

- a. Mengamati secara langsung penggunaan gadget dan aplikasi yang digunakan remaja desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran
- b. Mengamati secara langsung dampak penggunaan internet terhadap perilaku remaja desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran
- c. Melihat berapa lama durasi pada saat remaja bermain internet dalam sehari

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Dokumentasi

- a. Dokumentasi dibutuhkan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Dokumentasi yang di ambil berupa foto kegiatan penelitian, rekaman suara pada saat wawancara.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Hemlan Elhan

Metro, Selasa, 1 Oktober 2024
Peneliti



Des Ariyanto
NPM.2004011005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.iainmetro.ac.id, e-mail fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0621/In.28/J/TL.01/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Panca bakti. Kec.
Tegineneng, Pesawaran
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Des Ariyanto**
NPM : 2004011005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP
Judul : PERILAKU REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN
TEGINENENG, PESAWARAN.

untuk melakukan prasurvey di Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Mei 2024

Ketua Jurusan,



DR. Astuti Patminingsih M.Sos.I

NIP 197702182000032001



**PEMERINTAHAN KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN TEGINENENG
DESA PANCA BAKTI**

Desa Bakti Raya No. 19, Kode Pos. 35.853, e-mail pemdespancabakti@gmail.com, ☎ (0821) 8334 3998

Panca Bakti, 01 Juni 2024

Nomor : 140/6.3/VII.11.03/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Surat Untuk Prasurey**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Metro
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Metro Perihal : Izin Prasurey tertanggal 26 Mei 2024, yang akan dilaksanakan di Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran oleh Mahasiswa yang bernama :

Nama : **DES ARIYANTO**
NPM : 2004011005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Dampak Penggunaan Internet Terhadap Norma Dan Perilaku Remaja
Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Pesawaran

Maka selanjutnya dengan surat ini sebagai bentuk surat balasan sekaligus mengizinkan kepada Mahasiswa yang bernama tersebut diatas untuk melakukan Prasurey di Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dalam rangka untuk bahan menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi.

Demikian Surat Balasan ini kami buat dan kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Kepala Desa Panca Bakti


WAHONO, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, e-mail: iain@metro.iain.ac.id

Nomor : B-1136/In.28/D.1/TL.00/11/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Panca bakti, Kec.
Tegineneng, Pesawaran
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1135/In.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 06 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **DES ARIYANTO**
NPM : 2004011005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Panca bakti, Kec. Tegineneng, Pesawaran bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Panca bakti, Kec. Tegineneng, Pesawaran, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1135/In.28/D1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : DES ARYANTO
NPM : 2004011005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Panca bakti, Kec. Tegineneng, Pesawaran, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Dampak Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Remaja Desa Panca Bakti, Kecamatan Tegineneng, Pesawaran."
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 November 2024



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN TEGINENENG
DESA PANCA BAKTI**

Jalan Raya Pancabakti No : 19 Kec. Tegineneng- Pesawaran Kode Pos 35363

Nomor : 140/01/VII.03.11/XI/2024
Lampiran :
Perihal : Izin Research/

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat dengan nomor : B-1136/In.28/D/TL.00/11/2024 tanggal 06 November 2024, ats Nama saudara :

Nama : DES ARIYANTO
NPM : 2004011005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini Kami selaku Kepala Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran menerima/mempersilahkan dan memfasilitasi mahasiswa tersebut untuk melakukan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas akhir/Skripsi di Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dengan judul sesuai yang tertulis disurat,

Demikian Surat ini kami sampaikan .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Panca Bakti 10 November 2024
KEPALA DESA

WAHONO, SH



**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN
KECAMATAN TEGINENENG
DESA PANCA BAKTI**

Jalan Raya Pancabakti No : 19 Kec. Tegineneng- Pesawaran Kode Pos 35363

Nomor : 140/02/VII.03.11/XI/2024
Lampiran: -
Perihal : Penyelesaian Research/ Survey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat dengan nomor : B-1136/In.28/D/TL.00/11/2024 tanggal 06 November 2024, ats Nama saudara :

Nama : DES ARIYANTO
NPM : 2004011005
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini Kami selaku Kepala Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Research/Survey dalam rangka menyelesaikan Tugas akhir/Skripsi di Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran dengan judul sesuai yang tertulis disurat,

Demikian Surat ini kami sampaikan .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Panca Bakti 10 Desember 2024
KEPALA DESA
WAHONOSH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47298; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-01/In.28/S/U.1/OT.01/01/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DES ARIYANTO

NPM : 2004011005

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2004011005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Januari 2025

Kepala Perpustakaan



Dr. Ag. S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
18750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website www.fuad.metro.uii.ac.id e-mail fuad@iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN SKRIPSI

Nomor: 1297 /In.28.4/J.1/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Des Ariyanto
NPM : 2004011005
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal Skripsi : DAMPAK PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PERILAKU REMAJA DESA PANCA BAKTI, KECAMATAN TEGINENENG, PESAWARAN

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **15 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Desember 2024
Ketua Program Studi KPI



Astuti Patminingsih

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Des Ariyanto
NPM : 2004011005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 18/9-2024	<u>Koreksi BAB I</u> - Kulit luar diperbaiki skripsi bukan proposal - kata pengantar diperbaiki bukan proposal (skripsi) - Daftar isi Buat I, II, III bukan A, B, C, D... - Hal 1 tulis diatas Bab I - Hal 3 lengkap, haditsnya bukan dipotong = claud, perawi Hadist dari sumber asli	 

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Des Ariyanto
NPM : 2004011005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Jumat 27/9-2024	<u>Koreksi BAB II</u> hal 7 nomor dibawah hal 7 judul tulis BAB II Landasan Teori A. Internet 1. 2. 3. B. Perilaku 1. 2. 3. C. Remaja 1. 2. 3.	 

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Des Ariyanto
NPM : 2004011005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Senin 10/10-24	<u>KORREKSI BAB III</u> Hal 30 Teknik Pengumpulan data a. Observasi, (sagkap, teori siapa (footnote) b. wawan cara, teori siapa (footnote) c. Dokumentasi teori siapa (footnote) - Segera diperbaiki - komunikasi jika belum paham	 

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

II Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Des Ariyanto
NPM : 2004011005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
4.	Senin 4/11-2024	<u>ACC BAB I, II, III</u> Lampirkan surat piset / buat untuk bab selanjutnya ACC 4/11-24 D. J. A.	
5.	Selasa 26/11-2024	<u>KOREKSI BAB IV</u>	
6.	Senin 18/12-2024	A. Hal 36 Sejarah Desa Parca baki #. Dokumentasi Desa - 1 spasi tokoh 2. Footnote wawancara 3. Footnote	

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I

NIP. 197702182000032001

Hemlan Elhany



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Des Ariyanto
NPM : 2004011005

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		4. Table kepala Desa 5. Footnote 6. Table struktur organisasi desa.	
7	Jumat 12/12-2024	- Daftar Isi - Abstrak - Orisinalitas - Jadwal penelitian - Dokumentasi Desa - Dokumentasi wawancara	
8	Senin 14/12-24	<u>Koreksi BAB V</u> Bimpulan diperbaiki jadi narasi narasi nya	
9	Jum'at 20/12-24	- Fokus pada masalah : penelitian ACC IV & V Daftar mungkas	

Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing

Dr. Astuti Patninsih M. Sos I
NIP. 197702182000032001

Hemlan Elhany

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1.
Remaja Desa Panca Bakti sedang berkumpul dan bermain *Game*.
Pada tanggal 3 Januari 2025.



Foto 2.
Remaja Desa Panca Bakti sedang bermain *game online*.
Pada tanggal 2 Januari 2025.



Foto 3.
Kantor Desa Panca Bakti, Kec. Tegineneng, Kab. Pesawaran.
Pada tanggal 11 November 2024.



Foto 4.
Kantor Kepala Desa dan Sekretaris Desa Panca Bakti, Kec. Tegineneng, Kab.
Pesawaran. Pada tanggal 11 November 2024.



Foto 5.

Peneliti melakukan wawancara dengan Rizal Harahap
Remaja Desa Panca Bakti Dusun 1 Purwo Sari, Pada tanggal 15 November 2024.



Foto 6.

Peneliti melakukan wawancara dengan Khairul Amar
Remaja Desa Panca Bakti Dusun 1 Purwo sari, Pada Tanggal 11 November 2024.



Foto 7.

Peneliti melakukan wawancara dengan Juliyanto
Remaja Desa Panca Bakti Dusun 2 Pancabakti, Pada Tanggal 12 November 2024.



Foto 8.

Peneliti melakukan wawancara dengan Krisna Wijaya
Remaja Desa Panca Bakti Dusun 2 Pancabakti, Pada Tanggal 11 November 2024.



Foto 9.

Peneliti melakukan wawancara dengan Wilsen Prayuda
Remaja Desa Panca Bakti Dusun 3 Poncowati, Pada Tanggal 11 November 2024.



Foto 10.

Peneliti melakukan wawancara dengan Fatkhur Rohman
Remaja Desa Panca Bakti Dusun 3 Ponco Wati, Pada tanggal 16 November 2024.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Des Ariyanto di lahirkan di Desa Panca Bakti pada 30 Desember 2002, anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Wahid dan Ibu Eti Rohimah. Pendidikan awal bermula di PAUD Melati dan selesai pada Tahun 2008. Selanjutnya menempuh Pendidikan di SD Negeri Panca Bakti dan selesai pada Tahun 2014.

Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Bekri dan selesai pada Tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas di tempuh di SMA Negeri 2 Tegineneng dan selesai pada tahun 2020, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di mulai pada semester 1 TA 2020/2021. Des Ariyanto memiliki riwayat organisasi di Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (HMPS-KPI) sebagai Wakil Ketua Umum Pada periode 2023-2024, ia juga pernah menjadi Ketua biro Kaderisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Komunikasi dan Penyiaran Islam (PMII-Rayon KPI) Masa Khidmat 2022-2023.